

**PEMUTAKHIRAN DATA HS CODE PADA SISTEM REGALKES
MELALUI CRASH PROGRAM DAN PENGEMBANGAN SISTEM
REGISTRASI ALAT KESEHATAN (REGALKES)**

**LAPORAN AKSI PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS**



Disusun oleh

Nama : Dyah Sulistyowati

NDH : 12

Instansi : Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SEMINAR AKSI PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO TAHUN 2024

PEMUTAKHIRAN DATA HS CODE PADA SISTEM REGALKES MELALUI CRASH PROGRAM DAN PENGEMBANGAN SISTEM REGISTRASI ALAT KESEHATAN (REGALKES)

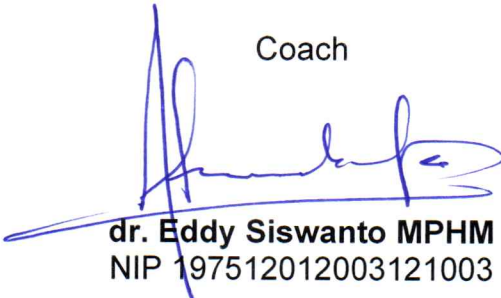
Nama : Dyah Sulistyowati
NDH : 012
Instansi : Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan

Diajukan pada Seminar Aksi Perubahan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Oktober 2024
Tempat : BPPK Ciloto

Mengetahui

Coach



dr. Eddy Siswanto MPH
NIP 197512012003121003

Mentor



Deni Herdiana, S.Farm., M.K.M., Apt.
NIP 198609052009121002

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKSI PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO TAHUN 2024

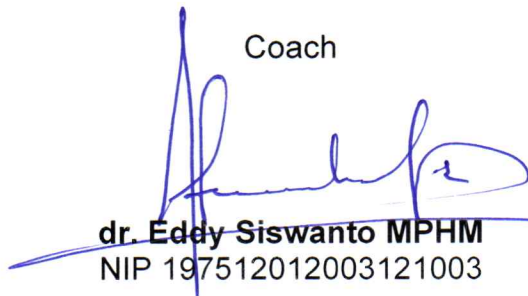
PEMUTAKHIRAN DATA HS CODE PADA SISTEM REGALKES MELALUI CRASH PROGRAM DAN PENGEMBANGAN SISTEM REGISTRASI ALAT KESEHATAN (REGALKES)

Nama : Dyah Sulistyowati
NDH : 012
Instansi : Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan

Telah diuji di depan penguji pada hari Rabu Tanggal 30 Oktober 2024

Mengetahui

Coach




dr. Eddy Siswanto MPH
NIP 197512012003121003

Mentor



Deni Herdiana, S.Farm., M.K.M., Apt.
NIP 198609052009121002

Penguji



Mochamad Fatwadi, S.T.,M.T.,M.Sc
NIP.197506152002121012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga Laporan Aksi Perubahan yang berjudul Pemutakhiran Data Hs Code Pada Sistem Regalkes Melalui Crash Program Dan Pengembangan Sistem Registrasi Alat Kesehatan (Regalkes) ini dapat diselesaikan. Laporan Aksi Perubahan ini disusun berdasarkan hasil konsultasi dengan Coach/Widyaiswara serta disetujui oleh Mentor yang merupakan atasan langsung peserta.

Laporan Aksi Perubahan merupakan salah satu kegiatan pembelajaran pada Diklat Pelatihan Kepemimpinan Pengawas untuk memenuhi standar kompetensi manajerial jabatan pengawas yang mampu menjamin akuntabilitas jabatannya dalam mengendalikan seluruh kegiatan pelaksanaan pelayanan public sesuai dengan standar operasional prosedur.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dede Mulyadi, SKM., Mkes. CRMP, Direktur Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengikuti Diklat Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan III Tahun 2023
2. Bapak Sjamsul Ariffin, SKM, M.Epid., Kepala BBPK Ciloto yang memfasilitasi terselenggaranya Diklat Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Tahun 2023 di BBPK Ciloto.
3. Bapak Deni Herdiana, M.Kes., Ketua Tim Kerja Evaluasi Alat Kesehatan Impor Kelas A dan B selaku Mentor Penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Bapak Eddy Siswanto, Widyaiswara BBPK Ciloto selaku Pembimbing (Coach) yang telah memberikan arahan dan bimbingan pembuatan Rancangan Aksi Perubahan
5. Rekan seperjuangan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Tahun 2023.
6. Segenap teman-teman Timja Alkes AB Direktorat Produksi dan Distribusi Alkes.
7. Tak lupa untuk keluarga tercinta Penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa, sehingga Penulis melaksanakan Diklat Pelatihan Kepemimpinan Pengawas ini dengan perasaan tenang dan semangat.

Penulis menyadari dalam Laporan Aksi Perubahan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis akan menerima apabila ada kritik dan saran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB 1 PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Tujuan Aksi Perubahan	6
1.3 Manfaat Aksi Perubahan.....	6
1.4 Ruang Lingkup Aksi Perubahan	6
1.5 Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan.....	6
BAB 2 PROFIL ORGANISASI.....	8
2.1 Tugas Pokok, dan Fungsi dan Susunan Organisasi	8
2.2 Susunan Organisasi.....	9
2.3 Rencana Strategis	10
2.4 Capaian Kinerja Organisasi.....	11
2.5 Izin Edar Alat Kesehatan	12
BAB 3 RANCANGAN AKSI PERUBAHAN	16
3.1 Identifikasi Isu Strategis	16
3.2 Akar Penyebab Masalah	22
3.3 Perumusan Masalah	23
3.4 Alternatif Solusi Mengatasi Masalah	23
3.5 Solusi Mengatasi Masalah	24
3.6 Inovasi Penyelesaian Masalah.....	26
3.7 Deskripsi Inovasi.....	27
3.8 Model Bisnis Canvas	28
3.9 Tahapan Kegiatan	28
3.9.1 Pemetaan Sumber Daya	30
3.9.2 Pemetaan Stakeholders.....	30
3.10 Manajemen Pengendalian Mutu Pekerjaan	32
3.11 Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan.....	33
3.12 Rencana Anggaran Biaya.....	34
BAB 4 DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN	35

4.1	Capaian Tahapan Inovasi	35
4.1.1	Konsultasi dengan Mentor	37
4.1.2	Pembentukan Tim Efektif	38
4.1.3	Penyiapan Data Hs Code beserta data dukung terkait	38
4.1.4	Pelaksanaan Crash Program Pemutakhiran data HS code Alat Kesehatan	40
4.1.5	Pengembangan Sistem Regalkes	42
4.1.6	Monitoring dan Evaluasi Hasil Pemutakhiran Data HS Code	43
4.1.7	Revisi Keputusan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2018.....	44
4.2	Manfaat Aksi Perubahan.....	45
4.3	Keberlanjutan Aksi Perubahan	46
4.4	Desiminasi dan Publikasi Aksi Perubahan	47
4.4.1	Penerapan Strategi Komunikasi.....	47
4.4.2	Dukungan terhadap Aksi Perubahan	48
4.5	Keterkaitan Dengan Mata Pelatihan Pilihan Dengan Aksi Perubahan	49
4.5.1	Membina Kerjasama Tim	49
4.5.2	Tata cara penentuan nilai pabean	50
4.5.3	Pengenalan Klasifikasi Data dan Proteksi Data.....	51
BAB 5	DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	52
5.1	Implementasi Kepemimpinan Melayani	52
5.2	Membangun Integritas	55
5.3	Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	57
5.4	Pengelolaan Tim	58
5.5	Pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Diri Dalam Aksi Perubahan	59
5.5.1	Hasil Assesmen Sikap dan Perilaku Diri	59
5.5.2	Pengembangan Potensi Diri	60
5.5.3	Pengembangan Potensi Anggota Tim.....	61
BAB 6	62	
PENUTUP	62	
6.1	Kesimpulan	62
6.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63	

RINGKASAN EKSEKUTIF

UU no 17 tahun 2023 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau agar dapat mewujudkan derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya serta mendapatkan akses atas Sumber Daya Kesehatan. Terkait hal tersebut salah satu fungsi dari Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan adalah Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang fasilitasi ekspor dan impor alat kesehatan, alat kesehatan diagnostik invitro, dan perbekalan kesehatan rumah tangga.

Aksi perubahan Pemutakhiran data HS code berfokus pada penyediaan data HS code terbaru dalam sistem registrasi alat kesehatan (Regalkes) untuk mendukung pelaku usaha dalam proses importasi barang secara lebih akurat dan efisien. Inisiatif ini muncul sebagai respons atas meningkatnya keluhan dari masyarakat terkait penolakan dokumen oleh pihak bea cukai yang disebabkan oleh ketidaksesuaian data HS code dalam sistem Regalkes. Aksi perubahan ini dibagi menjadi tiga tahap waktu pelaksanaan, yaitu jangka pendek, menengah, dan Panjang. Selama masa aktualisasi Peserta Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas telah melaksanakan aksi perubahan antara lain Crash Program sebuah upaya intensif untuk memperbarui data HS code dengan cepat dan akurat; Pembuatan Modul Pengembangan Sistem Regalkes yang dapat memperbarui data HS code mandiri, sehingga pelaku usaha memiliki akses langsung ke informasi terbaru untuk memperlancar proses kepabeanan; Draft Revisi Keputusan Menteri Kesehatan No. 234 Tahun 2018 untuk memperkuat kerangka hukum.

Dari hasil aktualisasi tersebut telah terjadi penurunan jumlah keluhan atau pengaduan Masyarakat. Penurunan jumlah keluhan dari 326 pada Juni menjadi 41 pada Oktober (hingga 18 Oktober) menunjukkan keberhasilan langkah-langkah yang telah dilakukan.

Dengan aksi perubahan ini, diharapkan sistem Regalkes dapat menyajikan data HS code yang valid dan terkini, mengurangi potensi penolakan dokumen oleh bea cukai, dan meningkatkan kelancaran proses importasi alat kesehatan di Indonesia

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai amanat presiden Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025 bahwa dalam rangka mempercepat tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik, maka dipandang perlu melakukan reformasi birokrasi di seluruh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah. Salah satu penyebab pentingnya reformasi birokrasi adalah Meningkatkan pelayanan publik, dengan birokrasi yang lebih efisien, masyarakat akan mendapatkan pelayanan yang lebih cepat, mudah, dan berkualitas.

Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI melakukan optimalisasi di sektor kesehatan sejak awal kehidupan di dalam kandungan hingga pelayanan kesehatan terpadu bagi pasien lansia. Visi tersebut sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes) No. 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024. Permenkes tersebut mensyaratkan adanya upaya perubahan pada tata kelola pembangunan kesehatan yang meliputi integrasi sistem informasi, penelitian, dan pengembangan kesehatan. Transformasi digital kesehatan Indonesia ditargetkan mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM). Kunci dalam menjawab tantangan di bidang kesehatan adalah reformasi sistem kesehatan nasional yang diterjemahkan oleh Kementerian Kesehatan kedalam transformasi kesehatan. Di samping itu, berbagai momentum menekankan kebutuhan akan transformasi, seperti: Target perluasan layanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)Kesehatan hingga mencapai 98% dari populasi dengan target cakupanperluasan Penerima Bantuan Iuran (PBI) mencapai 112,9 juta jiwa pada2024; Kebutuhan penggunaan teknologi digital yang semakin luas untukberbagai sektor layanan, termasuk kesehatan; dan Masyarakat sudah terbiasa dan mudah untuk berubah, dan bahkanakan selalu menuntut perubahan jika dirasakan perlu untuk perbaikan kualitas layanan umum.

Terdapat empat tantangan utama untuk meningkatkan kualitas layanan primer yaitu ketersediaan SDM, kualitas pelayanan yang masih belum optimal, masih tingginya ketidaktersediaan obat dan alat kesehatan, serta rendahnya realisasi anggaran puskesmas. (permenkes no 13 tahun 2022)

Alat kesehatan memiliki peran yang penting dalam sektor kesehatan. Salah satu upaya kesehatan dilakukan melalui peningkatan keamanan, mutu, manfaat, dan keterjangkauan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang dilakukan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta globalisasi. Alat kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Tanpa alat kesehatan, prosedur rutin pelayanan kesehatan dapat terganggu, mulai dari menutup luka sampai dengan proses yang kompleks seperti implant (World Health Organization, 2011).

UU no 17 tahun 2023 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau agar dapat mewujudkan derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya serta mendapatkan akses atas Sumber Daya Kesehatan. Keterjangkauan alat kesehatan (alkes) merupakan isu penting dalam sistem kesehatan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Tantangan Keterjangkauan alkes dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tergantung pada biaya produksi dan Impor; Regulasi dan Kebijakan; Infrastruktur Kesehatan. Tidak dipungkiri lagi, Indonesia masih sangat tergantung pada alat kesehatan impor, berdasarkan data Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kemenkes hingga akhir semester I 2023, total transaksi alat Kesehatan nasional melalui e-katalog masih didominasi produk impor, yang mencapai 88%.

Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan memiliki tugas dan fungsi pengawasan pre-market alat kesehatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, salah satu fungsi Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan adalah Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang fasilitasi ekspor dan

impor alat kesehatan, alat kesehatan diagnostik invitro, dan perbekalan kesehatan rumah tangga

1.2 Tujuan Aksi Perubahan

Tujuan aksi perubahan adalah untuk mengembangkan karakter kepemimpinan pelayanan berintegritas dan mampu mengelola perubahan melalui inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik

1.3 Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat aksi perubahan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja pejabat pengawas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi;
2. Pembelajaran tim efektif sehingga dapat mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas;
3. Peningkatan kepercayaan masyarakat kepada Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan

1.4 Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Aksi Perubahan ini akan dilaksanakan pada bulan September hingga bulan Oktober 2024 di lingkungan Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan. Stakeholder dalam aksi perubahan ini adalah pemilik izin edar alat kesehatan, Evaluator izin edar alat Kesehatan, ketua tim kerja di lingkungan Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan, tim IT Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan, Direktur Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan, Ditjen Bea dan Cukai Kemnekeu. Lembaga National Single Window (LNSW) Kemenkeu.

1.5 Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan

Banyak hal yang dipelajari dari hasil studi lapangan ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Salah satu kunci keberhasilan adanya figur pemimpin dan aparatur yang mumpuni dalam menerapkan n good governance serta mendukung inovasi

Dalam pelayanan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, peran kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan peran dalam kepemimpinan yang melayani, dapat ditarik pembelajaran antara lain :

1. Seorang pemimpin harus dapat menjadi teladan.
2. Pemimpin harus memahami dan menciptakan solusi yang inovatif untuk menjawab kebutuhan Pegawai;
3. Pemimpin menunjukkan kesadaran yang tinggi akan kebutuhan pegawai yang dinamis dan masif.
4. Pemimpin memiliki komitmen untuk keberlangsungan terkait dengan inovasi yang sudah dibuat.
5. Pemimpin memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan-kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran dalam pelaksanaan layanan instansi;

Selain kepemimpinan , lesson learnt yang bisa diadopsi di adalah pengelolaan kemitraan. Pengelolaan kemitraan adalah proses untuk menjaga hubungan yang efektif, produktif, dan harmonis dengan mitra. Bentuk pengelolaan kemitraan bisa informal, seperti panggilan telepon, email, dan kunjungan sosial, atau formal, seperti perjanjian tertulis yang ditandatangani dan ditinjau oleh mitra secara berkala. Hal-hal yang bisa dipelajari antara lain :

- a. Membangun keberanian untuk mengatasi ketidakpastian
- b. Menghargai keragaman untuk mengatasi kekhawatiran akan perbedaan-perbedaan yang terjadi di antara para mitra
- c. Mengusahakan kesetaraan untuk mencegah terjadinya ketimpangan kekuasaan dalam kemitraan
- d. Memberikan empati kepada dengan tetap mematuhi koridor yang ada
- e. Kemampuan bernegosiasi yang baik, untuk memastikan target pelaksanaan pekerjaan tepat waktu
- f. Keterampilan analitis, kemampuan untuk memahami data dan informasi yang diperoleh, dengan memahami data tersebut pimpinan bisa mengambil keputusan mitra mana yang akan diajak bekerja.

BAB 2

PROFIL ORGANISASI

2.1 Tugas Pokok, dan Fungsi dan Susunan Organisasi

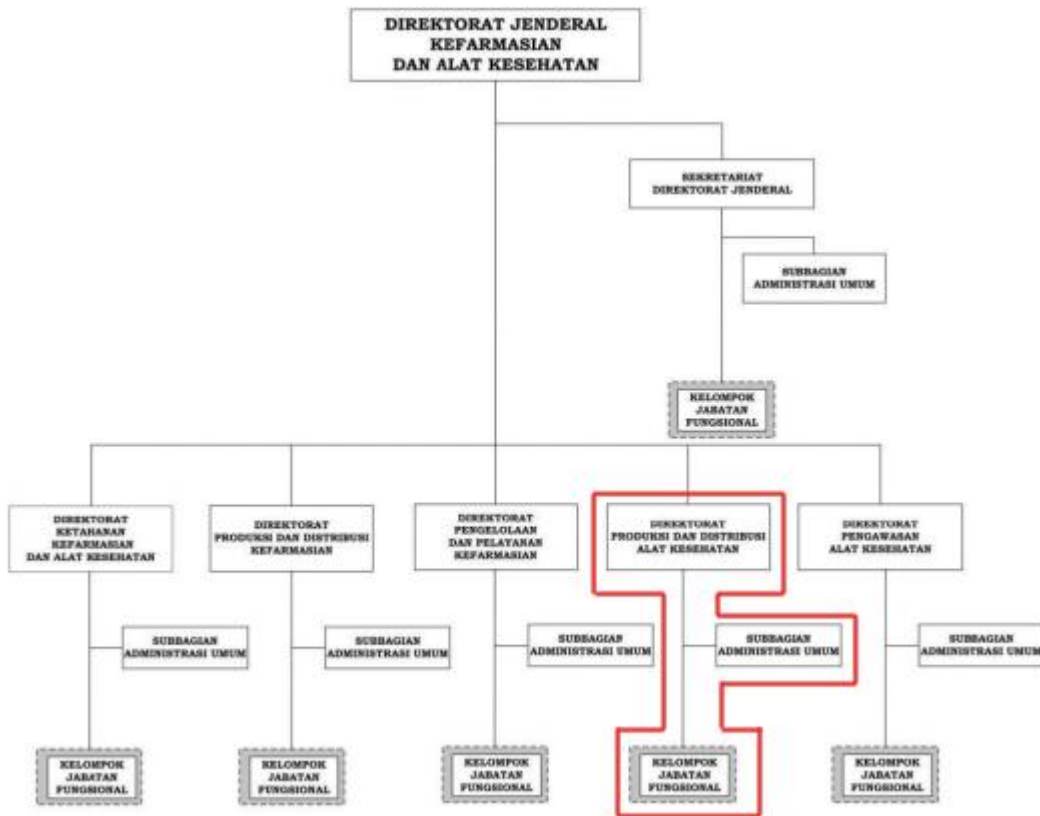
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi, dan pelaporan di bidang produksi dan distribusi alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga. Untuk itu dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang sertifikasi sarana produksi dan produk, fasilitasi ekspor dan impor, persetujuan iklan alat kesehatan, alat kesehatan diagnostic invitro, dan perbekalan kesehatan rumah tangga, dan sertifikasi sarana distribusi dan pemasukan jalur khusus (*special access scheme*) alat kesehatan dan alat kesehatan diagnostik invitro;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang sertifikasi sarana produksi dan produk, fasilitasi ekspor dan impor, persetujuan iklan alat kesehatan, alat kesehatan diagnostik invitro, dan perbekalan kesehatan rumah tangga, dan sertifikasi sarana distribusi dan pemasukan jalur khusus (*special access scheme*) alat kesehatan dan alat kesehatan diagnostik invitro;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sertifikasi sarana produksi dan produk, fasilitasi ekspor dan impor, persetujuan iklan alat kesehatan, alat kesehatan diagnostik invitro, dan perbekalan kesehatan rumah tangga, dan sertifikasi sarana distribusi dan pemasukan jalur khusus (*special access scheme*) alat kesehatan dan alat kesehatan diagnostik invitro;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sertifikasi sarana produksi dan produk, fasilitasi ekspor dan impor, persetujuan iklan alat kesehatan, alat kesehatan diagnostik invitro, dan perbekalan kesehatan rumah tangga, dan sertifikasi sarana distribusi dan pemasukan jalur khusus (*special access scheme*) alat kesehatan dan alat kesehatan diagnostik invitro;
5. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
6. Pelaksanaan urusan administrasi Direktorat.

2.2 Susunan Organisasi

Susunan organisasi Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan terdiri atas:

1. Subbagian Administrasi Umum; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional, yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan

Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan terdiri atas 5 Tim Kerja sebagai penunjang tugas dan fungsinya, yaitu :

- 1) Tim Kerja Evaluasi Alat Kesehatan Kelas A dan B Impor
- 2) Tim Kerja Evaluasi Alat Kesehatan Kelas C, D Impor dan Harmonisasi Internasional
- 3) Tim Kerja Evaluasi Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro (DIV) Impor
- 4) Tim Kerja Evaluasi Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro (DIV) Dalam Negeri dan PKRT
- 5) Tim Kerja Evaluasi Izin Distribusi Alat Kesehatan dan Alat Kesehatan Khusus

2.3 Rencana Strategis

Arah kebijakan dan strategi Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari visi dan misi Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan mengikuti visi dan misi Presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, Sasaran kegiatan Direktorat produksi dan distribusi Alat Kesehatan Meningkatnya pengawasan pre market alat kesehatan dan PKRT sesuai Good Review Practice.

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target 2023	Target 2024
1.	Persentase penilaian izin edar Alat Kesehatan (Alkes), diagnostik invitro dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) sesuai janji layanan	94%	96%	98%
2.	Persentase kesesuaian permohonan perizinan pre market Alat Kesehatan (Alkes), diagnostik invitro dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) terhadap persyaratan yang ditetapkan.	86%	88%	90%

Tabel 1.1 Indikator Kinerja dan Target Kegiatan Peningkatan Penilaian Alat Kesehatan (Alkes) dan PKRT Tahun 2022-2024

Selain dua indikator tersebut di atas, Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan sesuai dengan tupoksinya juga berperan dalam meningkatkan kualitas layanan primer, sebagaimana disebutkan dalam latar belakang renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024, terdapat empat tantangan utama untuk meningkatkan kualitas layanan primer yaitu ketersediaan SDM, kualitas pelayanan yang masih belum optimal, masih tingginya ketidaktersediaan obat dan alat kesehatan, serta rendahnya realisasi anggaran puskesmas. Mendukung peningkatan kualitas layanan primer, Direktorat Produksi dan Distribusi alat

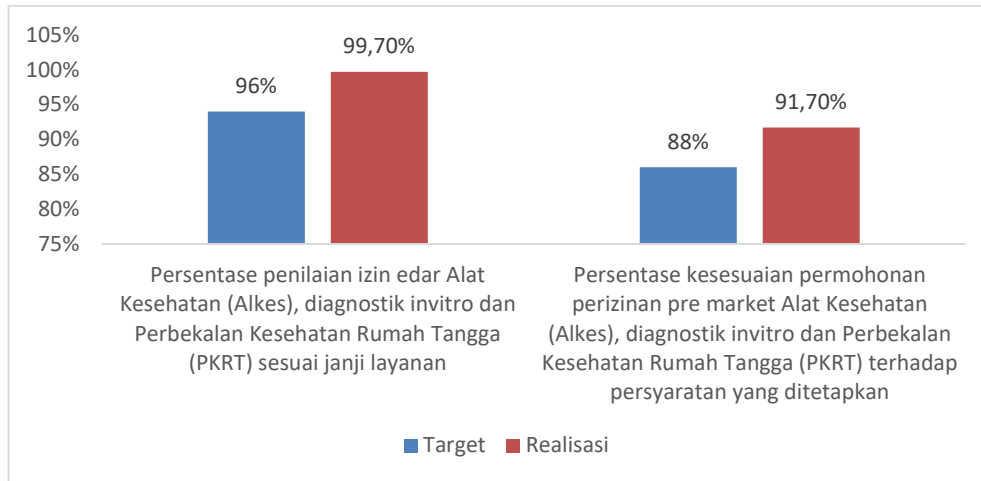
Kesehatan menjalankan tugasnya dalam pengawasan pre market alat kesehatan dan PKRT sesuai Good Review Practice dalam rangka menjamin ketersediaan alat Kesehatan yang aman, bermutu dan bermanfaat.

2.4 Capaian Kinerja Organisasi

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja menggunakan alat ukur berupa indikator sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen perencanaan kinerja.

Tahun 2023 merupakan tahun keempat dalam pelaksanaan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja. Melalui pengukuran kinerja diperoleh gambaran pencapaian masing-masing indikator sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan kegiatan di masa yang akan datang agar setiap kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Realisasi Indikator Sasaran Strategis Kegiatan (ISK) baru Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan tahun 2023 untuk indikator Persentase penilaian izin edar Alat Kesehatan (Alkes), diagnostik invitro dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) sesuai janji layanan adalah sebesar 99.70% dengan target sebesar 96%, sedangkan untuk indikator Persentase kesesuaian permohonan perizinan pre market Alat Kesehatan (Alkes), diagnostik invitro dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) terhadap persyaratan yang ditetapkan adalah sebesar 91.70% dengan target sebesar 848%. Maka capaian pada tahun 2023 sebesar 95.70%. Perhitungan realisasi pada tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dan grafik di bawah ini.



Gambar 1.2 Target dan Realisasi Indikator Sasaran Strategis Kegiatan (ISK) Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan Tahun 2023

Indikator Persentase kesesuaian permohonan perizinan pre market Alat Kesehatan (Alkes), diagnostik invitro dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) terhadap persyaratan yang ditetapkan merupakan indikator baru setelah ditetapkannya tata kelola organisasi sesuai dengan Permenkes Nomor 5 Tahun 2022. Jumlah permohonan perizinan alat kesehatan dan PKRT yang masuk selama tahun 2022 sejumlah 32.929 berkas dan yang telah selesai proses evaluasinya sebesar 27.923 berkas. Dari jumlah tersebut, perizinan yang terbit sesuai persyaratan yang ditetapkan tahun 2022 sejumlah 25.603 berkas. Sehingga capaian indikator kinerja kegiatan kesesuaian permohonan perizinan pre market Alat Kesehatan (Alkes), diagnostik invitro dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) terhadap persyaratan yang ditetapkan tahun 2022 adalah 91.70%.

2.5 Izin Edar Alat Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 62 Tahun 2017 tentang Izin Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik Invitro dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga, definisi alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 62 Tahun 2017 Pasal 7 ayat 1, berdasarkan risiko yang ditimbulkan akibat penggunaan alat kesehatan terhadap pasien,

alat kesehatan dibagi menjadi 4 (empat) kelas yaitu kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D (Kementerian Kesehatan RI, 2017c).

a. Kelas A

Alat Kesehatan Kelas A adalah alat kesehatan yang memiliki risiko rendah dalam penggunaannya. Contoh Alat Kesehatan Kelas A : Perban.

b. Kelas B

Alat Kesehatan Kelas B adalah alat kesehatan yang memiliki risiko rendah sampai sedang dalam penggunaannya. Contoh Alat Kesehatan Kelas B : *Hypodermic Needles, Suction Equipment*.

c. Kelas C

Alat Kesehatan Kelas C adalah alat kesehatan yang memiliki risiko sedang sampai tinggi dalam penggunaannya. Contoh Alat Kesehatan Kelas C : *Lung Ventilator, Bone Fixation Plate*.

d. Kelas D

Alat Kesehatan Kelas D adalah alat kesehatan yang memiliki risiko tinggi dalam penggunaannya. Contoh Alat Kesehatan Kelas D : *Heart Valves, Implantable defibrillator*.

Kebijakan terkait perizinan alat kesehatan meliputi izin untuk sarana produksi dan sarana distribusi serta izin edar untuk produk. Perizinan untuk sarana produksi dan distribusi alat kesehatan diatur oleh pemerintah melalui Permenkes No. 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, sedangkan izin edar untuk produk diatur melalui Permenkes No. 62 Tahun 2017 tentang Izin Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik *In Vitro* dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga adalah izin untuk Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik *In Vitro* dan PKRT.

Definisi izin edar alat kesehatan adalah izin untuk produk alat kesehatan dan alat kesehatan diagnostic *in vitro* yang diproduksi oleh Produsen atau diimpor oleh importir yang akan diedarkan di wilayah Indonesia, berdasarkan hasil penilaian terhadap keamanan, mutu, dan kemanfaatan dari produk tersebut. Alat kesehatan yang diberikan Izin Edar harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (Kementerian Kesehatan RI, 2017c)

- a. mutu, sesuai dengan cara pembuatan yang baik;
- b. keamanan dan kemanfaatan yang dibuktikan dengan hasil uji klinik dan/atau bukti lain yang diperlukan;
- c. takaran tidak melebihi batas kadar yang telah ditentukan sesuai dengan standar,

persyaratan dan ketentuan yang berlaku; dan

- d. tidak menggunakan bahan yang dilarang sesuai dengan standar, persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Tahapan permohonan perpanjangan izin edar alat kesehatan dan/atau alat kesehatan diagnostik in vitro adalah sebagai berikut:

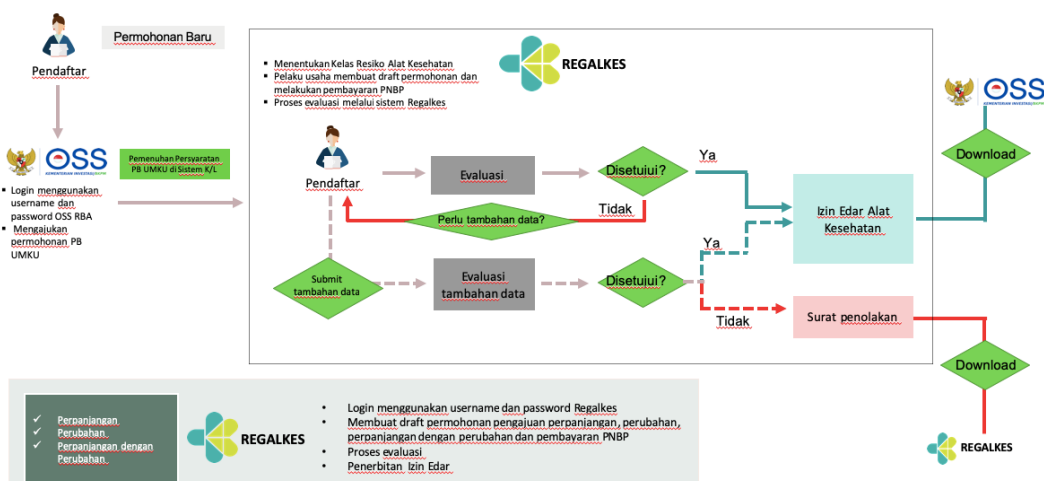
1. Pemohon mengisi dan melengkapi formulir permohonan dan lainnya yang sesuai dengan persyaratan secara elektronik melalui sistem regalkes melalui website www.oss.go.id/
2. Pemohon menentukan kelas risiko produk secara mandiri dan otomatis mendapatkan kode billing untuk pembayaran PNBPNBP.
3. Pemohon melakukan pembayaran PNBPNBP dan mengunggah bukti pembayaran paling lambat 7 (tujuh) hari setelah mendapatkan kode billing. Kemudian permohonan dikirimkan ke Admin PNBPNBP melalui sistem registrasi elektronik.
4. Admin PNBPNBP melakukan verifikasi bukti pembayaran PNBPNBP. Jika sudah sesuai, permohonan dikirim kepada Tim Penilai untuk dilakukan evaluasi dan verifikasi.
5. Setelah dilakukan evaluasi dan verifikasi terhadap berkas permohonan yang dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi dan teknis, draft izin edar akan dikirimkan ke Pemohon dalam bentuk notifikasi melalui e-mail dan SMS ke kontak perusahaan yang terdaftar. Selanjutnya, Pemohon harus memeriksa draft izin edar dan mengirimkan kembali hasil pemeriksaan dalam waktu 1x24 jam.
6. Revisi yang diusulkan oleh pemohon akan dievaluasi sesuai dengan dokumen pada permohonan izin edar. Permohonan revisi dapat disetujui atau tidak disetujui oleh Tim Penilai. Jika proses revisi telah selesai, maka akan diterbitkan izin edar.
7. Dalam hal diperlukan kelengkapan persyaratan administrasi dan/atau teknis setelah dilakukan evaluasi dan verifikasi, akan disampaikan pemberitahuan penambahan kelengkapan persyaratan kepada pemohon melalui e-mail dan SMS ke kontak perusahaan yang terdaftar. Terhadap pemberitahuan penambahan kelengkapan persyaratan, pemohon diberikan kesempatan untuk melengkapi persyaratan paling lama 10 (sepuluh) hari sejak tanggal penyampaian pemberitahuan.
8. Apabila sampai batas waktu yang ditentukan tidak melengkapi permohonan, maka permohonan tersebut akan kedaluwarsa. Biaya PNBPNBP tidak dapat dikembalikan untuk permohonan yang kedaluwarsa.

9. Waktu evaluasi dan verifikasi ulang Tim Penilai terhadap penambahan kelengkapan persyaratan keamanan, mutu dan kemanfaatan adalah 7 (tujuh) hari sejak kelengkapan persyaratan diunggah dan dikirim ke Tim Penilai.
10. Permohonan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat, berdasarkan hasil evaluasi dan verifikasi, maka akan dikeluarkan surat penolakan. Biaya PNBP tidak dapat dikembalikan untuk permohonan yang ditolak.
11. Pemohon dapat mengunduh izin edar melalui situs online www.oss.go.id atau surat penolakan secara elektronik melalui situs online www.regalkes.kemkes.go.id.

Waktu dan biaya layanan proses permohonan izin edar ditentukan berdasarkan kelas risiko dari alat kesehatan dan alat kesehatan diagnostik in vitro tersebut. Waktu layanan proses permohonan izin edar dihitung sejak permohonan terkirim ke Tim Penilai sesuai kelas risiko. Biaya PNBP permohonan izin edar alat kesehatan dan alat kesehatan diagnostik in vitro sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

No.	Kelas Risiko	Waktu Janji Layanan		Tambahan Data	Biaya
		AKD	AKL		
1.	Kelas A	10 hari	15 hari	10 hari	Rp 1.500.000
2.	Kelas B	20 hari	30 hari	10 hari	Rp 3.000.000
3.	Kelas C	20 hari	30 hari	10 hari	Rp 3.000.000
4.	Kelas D	30 hari	45 hari	10 hari	Rp 5.000.000

Tabel 1.1 Waktu dan Biaya Layanan Izin Edar Alat Kesehatan berdasarkan

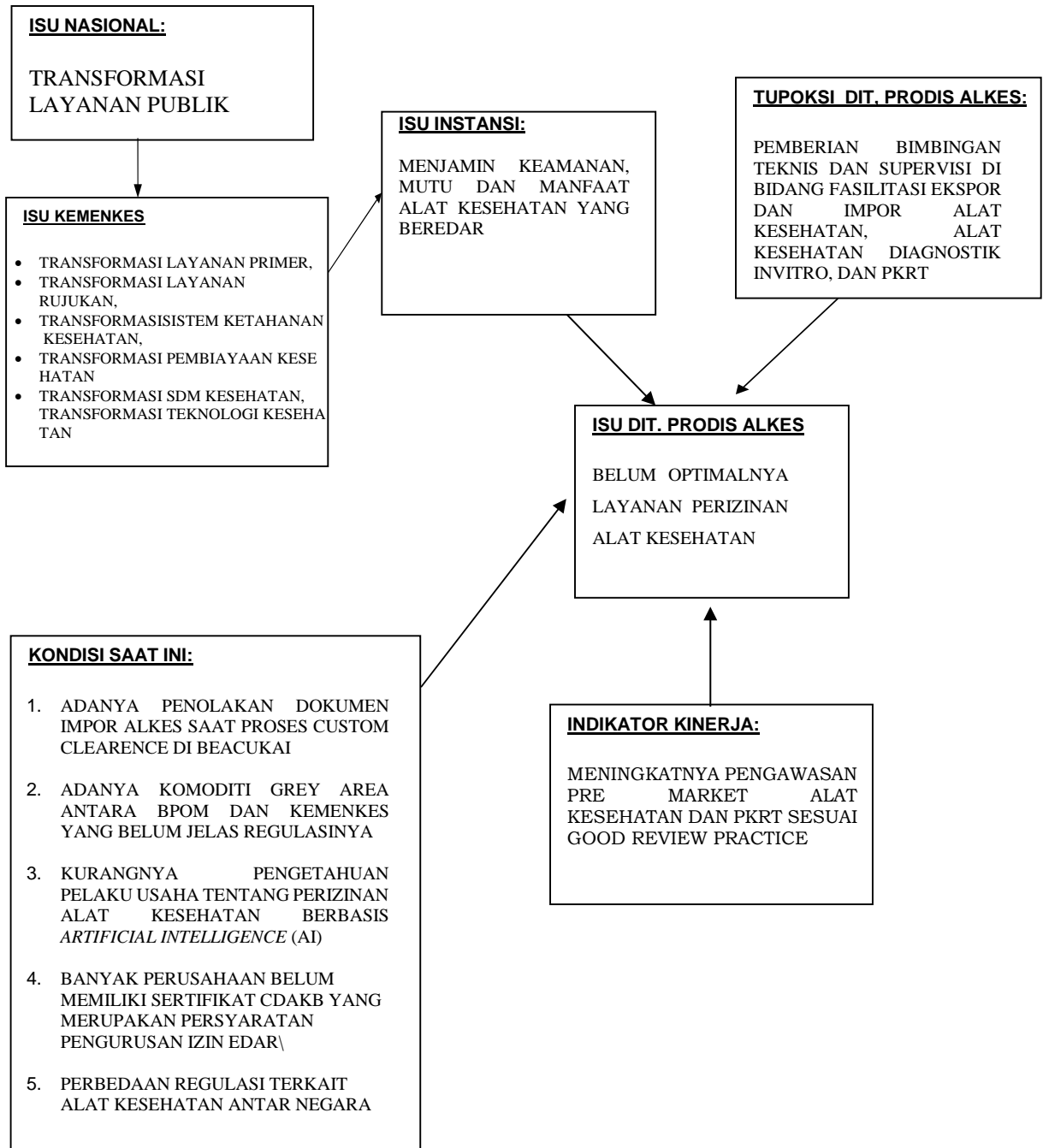


Gambar 1.3 Alur Pendaftaran Izin Edar Alat Kesehatan

BAB 3

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

3.1 Identifikasi Isu Strategis



Gambar 3.1 Alur Pikir Diagnosa Masalah

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa terdapat isu yang menjadi perhatian untuk diselesaikan. Isu tersebut yaitu lambatnya proses verifikasi dokumen perizinan alat

kesehatan di custom clearance; adanya komoditi grey area antara bpom dan kemenkes yang belum jelas regulasinya; belum ada regulasi terkait alat kesehatan berbasis AI; banyak perusahaan belum memiliki sertifikat CDAKB yang merupakan persyaratan pengurusan izin edar; dan adanya perbedaan regulasi antar negara.

Dari kelima isu tersebut, akan di analisa menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak).

NO	MASALAH	KRITERIA MASALAH				KET.
		AKTUAL	PROBLE MATIK	KEKHAL AYAKAN	LAYAK	
1	Adanya penolakan dokumen impor alkes saat proses <i>custom clearance</i> di beacukai	+	+	+	+	YES
2	adanya komoditi grey area antara BPOM dan Kemenkes yang belum jelas regulasinya	+	+	-	+	NO
3	banyak perusahaan belum memiliki sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) yang merupakan persyaratan pengurusan izin edar	+	+	+	+	YES
4	Kurangnya pengetahuan pelaku usaha tentang perizinan alat kesehatan berbasis <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	+	+	-	+	NO
5	Perbedaan regulasi terkait alat kesehatan antar negara	+	+	+	-	NO

Tabel 3.1 Penapisan Isu Menggunakan Metode APKL

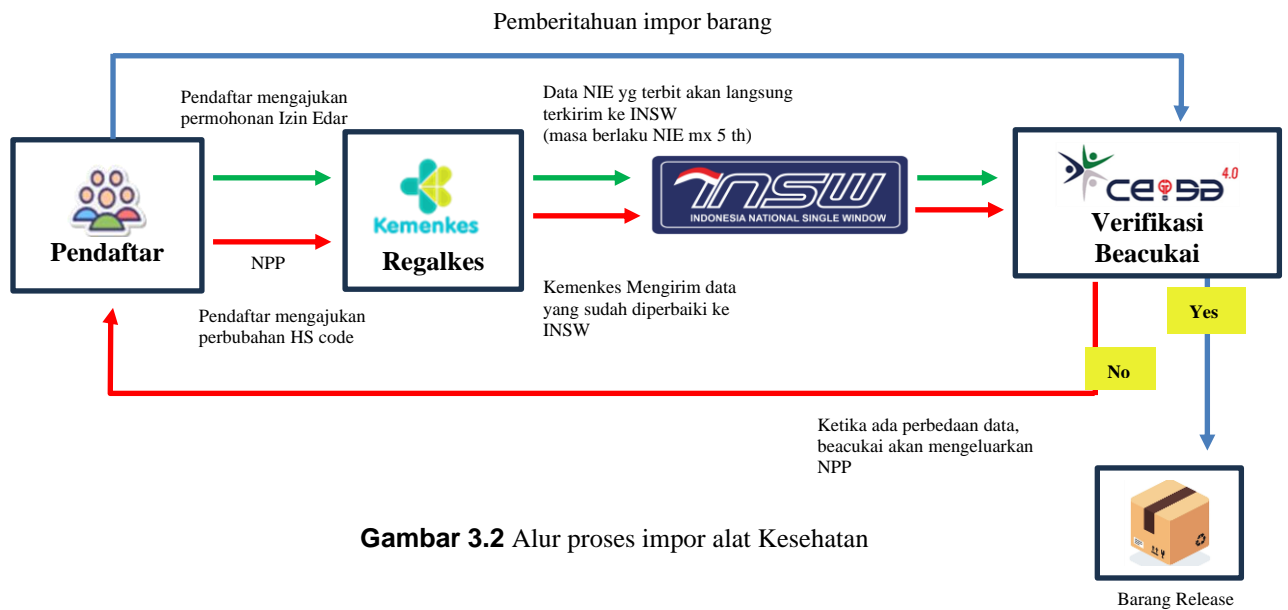
Berdasarkan analisa penilaian masalah menggunakan tools APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak), ditemukan bahwa terdapat 2 isu strategis/masalah yang harus segera dicarikan solusinya karena merupakan isu yang **Aktual** yaitu bahwa isu itu masih terjadi di lingkungan kerja, **Problematik** yaitu bahwa isu yang dipilih merupakan isu menyimpang dari harapan, standar, atau ketentuan yang menimbulkan kegelisahan, **Kekhalayakan** yaitu bahwa isu yang dipilih merupakan isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak, dan **Layak** yaitu bahwa isu yang ditawarkan merupakan isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab penulis Ketiga isu terpilih di atas selanjutnya akan dianalisis dengan metode USG (Urgency, Seriousness, dan Growth) untuk melakukan penetapan prioritas isu. **Urgency** artinya seberapa mendesaknya suatu isu untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. **Seriousness** artinya seberapa serius suatu isu harus segera dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan. **Growth** adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera. Hasil analisis untuk ketiga isu menggunakan USG sebagai berikut:

NO	ISU	PRIORITAS MASALAH			TOTAL	RANKING
		U	S	G		
		1	Adanya penolakan dokumen impor alkes saat proses <i>custom clearance</i> di beacukai	5		
2	banyak perusahaan belum memiliki sertifikat CDAKB yang merupakan persyaratan pengurusan izin edar	3	5	5	13	2

Tabel 3.2 Penapisan Isu Menggunakan Metode USG

Atas dasar pemilihan prioritas tersebut di atas, maka isu “Adanya penolakan dokumen impor alkes saat proses *custom clearance* di beacukai” menjadi isu prioritas yang harus segera diselesaikan dengan tepat. Pemilihan isu prioritas di verifikasi keterkaitannya dengan salah satu tupoksi direktorat adalah pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang fasilitasi ekspor dan impor alat kesehatan, alat kesehatan diagnostik invitro, dan PKRT.

Keterlibatan Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan pada proses impor alat Kesehatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.2 Alur proses impor alat Kesehatan

- 1) Sebelum melakukan impor alat kesehatan pelaku usaha wajib melakukan pendaftaran Nomor Izin Edar Alat Kesehatan (NIE) di Kemenkes melalui aplikasi regalkes
- 2) NIE yang sudah terbit dari kemenkes akan langsung terkirim ke sistem INSW
- 3) Setelah memiliki NIE pemohon bisa melakukan proses importasi alkes dengan menginput pemberitahuan impor barang (PIB) pada sistem CEISA milik Beacukai
- 4) Sistem CEISA akan melakukan verifikasi data NIE yang ada di INSW dengan PIB yang diajukan oleh pemohon
- 5) Hasil verifikasi:
 - tidak ada perbedaan data → alkes impor diijinkan masuk ke wilayah RI
 - ada perbedaan data → Nota Pemberitahuan Penolakan (NPP)
- 6) Perusahaan yang mendapatkan NPP dari beacukai, harus konfirmasi ke Kementerian Kesehatan terkait adanya perbedaan data (salah satunya perbedaan HS code)

- 7) Setelah Kementerian Kesehatan melakukan Pemutakhiran data berdasarkan NPP yang dikeluarkan oleh beacukai, data terbaru akan otomatis terkirim ke sistem INSW

Verifikasi akar masalah juga menggunakan pendekatan Input Proses Output (IPO).

INPUT	PROSES	OUTPUT
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku Usaha • Sistem Registrasi Alat Kesehatan (regalkes) • Data NIE *) • Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/234/2018 • Alat kesehatan impor 	<ul style="list-style-type: none"> • pendaftaran izin edar alat Kesehatan • Pengiriman data NIE ke INSW • Verifikasi data custom clearance beacukai • Proses impor alat Kesehatan*) 	<ul style="list-style-type: none"> • Nomor Izin Edar (NIE) Alat Kesehatan • Nota pemberitahuan pemberitahuan (NPP)*) • Alkes impor masuk ke indonesia

Tabel 3.3 verifikasi isu menggunakan pendekatan IPO

Isu tersebut juga diverifikasi dengan Jumlah pengaduan terkait penerbitan nota pemberitahuan penolakan dari beacukai yang masuk ke help desk Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan periode maret – Juli 2026 sejumlah 1.346 laporan. *Custom Clearance* proses administrasi dan legal yang memastikan bahwa barang-barang yang akan diekspor atau diimpor telah melewati persyaratan hukum dan peraturan negara asal dan negara tujuan. Penolakan saat proses *custom clearance* di beacukai tersebut menyebabkan kerugian bagi pelaku usaha dimana ada penambahan biaya yang timbul akibat *dwelling time* di pintu masuk ke Indonesia.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
 KANTOR PELAYANAN UTAMA BEA DAN CUKAI TIPE A TANJUNGPRIK

NOTA PEMBERITAHAUAN PENOLAKAN (NPP)

Nomor Pengajuan : 00002031695320240710024148
 Waktu Respons : 02-08-2024 10:47:42

Kepada :
 Pengirim/ Penerima
 NPWP : 401612080042000
 Nama : PT. ANSA MEDIKA INDONESIA
 Alamat : JL. GRIYA SEJAHTERA ANCOL SELATAN BLOK D NO. 20, SUNTER AGUNG, TANJUNGPRIK, KOTA ADM. JAKARTA UTARA, DKI JAKARTA

PPJK
 NPWP : 316953789411000
 Nama : LAUTAN BERKAT SEJAHTERA
 Alamat : JL. KEBON BAWANG V, NO 18, KEBON BAWANG, TANJUNGPRIK, JAKARTA UTARA

Dokumen BC 20 yang Saudara sampaikan tidak memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut.
 Agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:

- [Izin Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro, dan PKRT] -->
 00002031695320240710024148 - Seri 1 || AKL 20501420133 - Seri 1 || Tidak Lolos : Cek HS 90189020 VS 90189090 ()
 [Izin Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro, dan PKRT] -->
 00002031695320240710024148 - Seri 2 || AKL 20403420169 - Seri 1 || Tidak Lolos : Cek HS 90192090 VS 90192020 ()

Pejabat Penerima
 Nama :
 NIP :

Formulir ini dicetak secara otomatis oleh komputer dan tidak memerlukan nama, tanda tangan Pejabat dan cap dinas

Gambar 3.2 Contoh Nota Pemberitahuan Penolakan (NPP)

Selain itu, isu juga di verivikasi dengan banyaknya jumlah Nomor Izin Edar (NIE) alat kesehatan impor yang yang masih aktif sampai dengan periode Agustus 2024 adalah sebanyak 55.785 NIE. Banyaknya jumlah NIE alkes impor yang aktif dapat berpotensi terjadi penolakan dari beacukai Ketika ingin mengajukan impor barang.

Aplikasi Info Alat Kesehatan & PKRT

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan

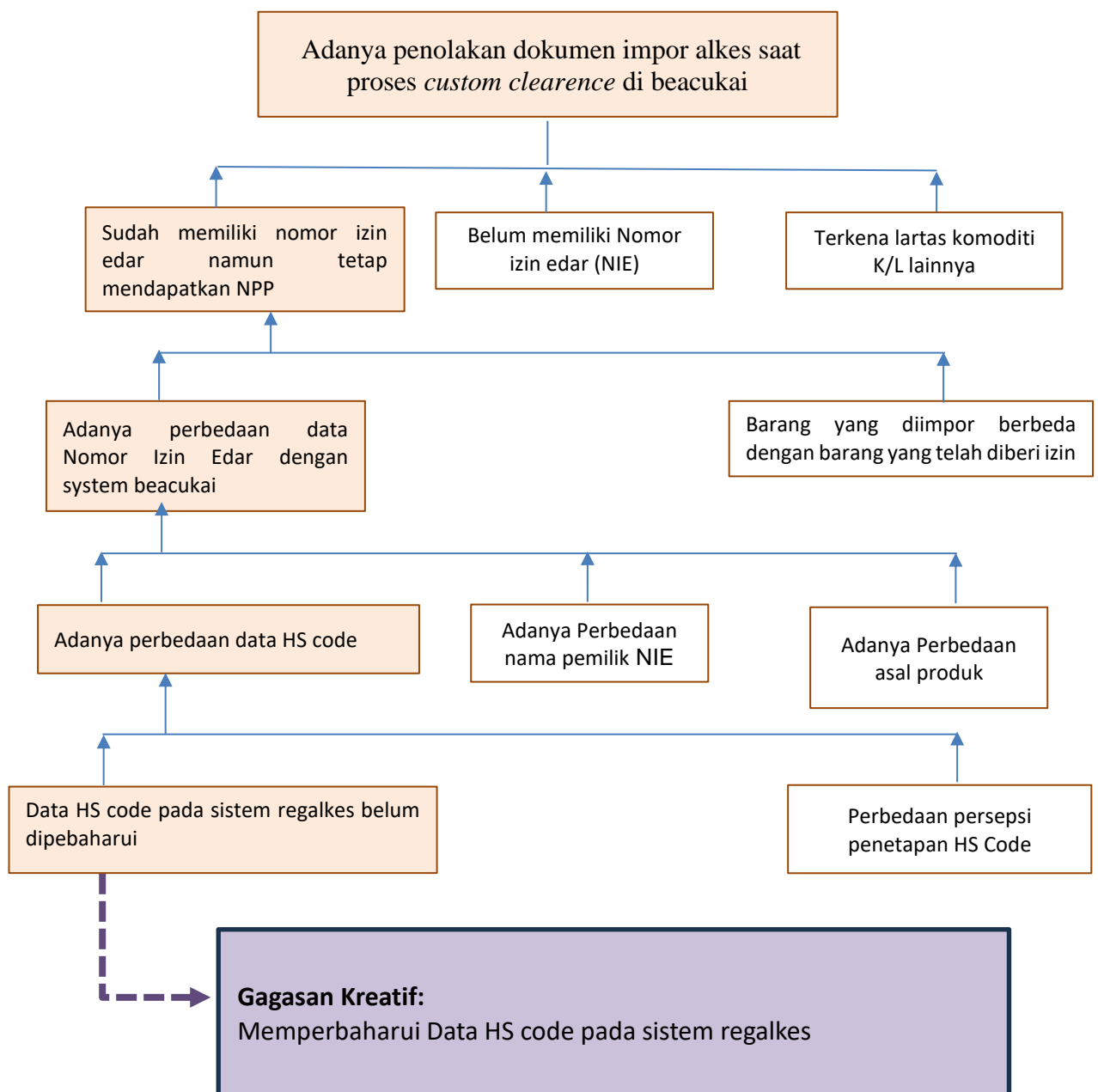
No	Nomor Izin Edar	Nama Produk	Tipe	Pendaftaran	Asal	Status
1	00004401190	Detergent	Kelas 1 1 Kelas Resiko : A	PT. DARU MEDICAL INDONESIA Kompleks Pergudangan Green Sedayu Bzpark Cakung, blok G5 b Nomor 26	China	Sumber : REGALKES TERBIT
2	AKL 20101421622	VIRTUEDX CH CALIBRATOR SI	BOTOL 1 X 3,0 mL Kelas 2 Kelas Resiko : B	PT. DARMA LABORA INDONESIA KAWASAN INDUSTRI JABABEKA 7, BLOK B3/B, DESA WANGUNHARJA	LABTEST DIAGNOSTICA SA Brazil	Sudah Terverifikasi Sumber : REGALKES TERBIT
3	AKL 20306420149	VIRTUE DX CA 72-4 Reagent Kit	REF 1200100519 dan 1200104519 Kelas 2 Kelas Resiko : C	DARMA LABORA INDONESIA KAWASAN INDUSTRI JABABEKA 7, BLOK B3/B, DESA WANGUNHARJA	VIRTUE DIAGNOSTICS SUZHOU CO., LTD. China	Sudah Terverifikasi Sumber : REGALKES TERBIT
4	AKL 20101421619	BODITECH CRP Control	Ref No CPPO-100 Kelas 2 Kelas Resiko : B	BODITECH MED INDONESIA Ruko Alam Sutera, Jalur Sutera Kavling 25 B-C No.1	BODITECH MED INC Korea	Sudah Terverifikasi Sumber : REGALKES TERBIT
5	AKL 20101421618	GAREA Blood Glucose Test Strips	VGS01 Kelas 2 Kelas Resiko : C	PT. UBC MEDICAL INDONESIA Jalan Rawa Gelam V, Blok L Kav. 11-13, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur13930	VIVACHEK BIOTECH (HANGZHOU) CO., LTD. China Untuk JIANGSU GAREA HEALTHCARE TECHNOLOGY CO.,LTD China	Sudah Terverifikasi Sumber : REGALKES TERBIT

5 Data Per Halaman. Menampilkan 1 - 5 Dari 55785 Data. Halaman 1 Go Dari 11157 >>

Gambar 3.3 Tangkapan layar aplikasi info alkes

3.2 Akar Penyebab Masalah

Setelah menemukan masalah utama penyebab hambatan, proses selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terjadinya masalah (akar penyebab masalah). Metode yang dilakukan adalah dengan menggunakan contributor dari suatu keadaan dilihat dari sisi man, money, machine, dan methods seperti terlihat pada gambar dibawah ini



Gambar 3.4 penetapan akar masalah menggunakan pohon masalah

3.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan akar masalah yang terpilih yaitu: Data HS code pada sistem regalkes belum diperbaharui, maka dilakukan perumusan masalah sebagai berikut:

- What: Data HS Code pada sistem regalkes belum diperbaharui
- Who: evaluator alat kesehatan
- Where: Dit. Prodis Alkes
- When: sampai Agustus 2024
- How Much: Semua

Rumusan masalah yang akan diselesaikan adalah:

“Sampai Agustus 2024, semua Data HS Code pada sistem regalkes belum diperbaharui oleh evaluator alat kesehatan di Dit. Prodis Alkes”

3.4 Alternatif Solusi Mengatasi Masalah

Gagasan kreatif yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah “Sampai Agustus 2024, semua Data HS Code pada sistem regalkes belum diperbaharui oleh evaluator alat kesehatan di Dit. Prodis Alkes” adalah dengan melakukan Pemutakhiran data HS code pada sistem registrasi alat Kesehatan (regalkes). HS Code (Harmonized System Code) adalah sistem pengkodean yang digunakan secara internasional untuk mengklasifikasi produk yang diperdagangkan secara internasional. Sistem klasifikasi barang atau HS code yang berlaku di Indonesia dapat dilihat di Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI).

Berdasarkan isu terpilih diatas, terdapat beberapa alternatif solusi pada gagasan kreatif tersebut dengan melakukan hal-hal sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini.

NO	SOLUSI
1	Melakukan penginputan data HS code terbaru pada sistem registrasi alat Kesehatan Kemenkes
2	Membuat Perjanjian Kerja Sama antara Ditjen Kefarmasian dengan Ditjen Beacukai dan Lembaga Nasional Singel Window (LNSW) untuk bisa melakukan integrasi data antar sistem

3	Melakukan Revisi Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/234/2018 tentang Daftar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Impor yang Pengawasannya Dilakukan Dalam Kawasan Pabean (Border) dan di Luar Kawasan Pabean (Post Border)
---	--

Tabel 3.4 alternatif solusi pemecahan masalah

3.5 Solusi Mengatasi Masalah

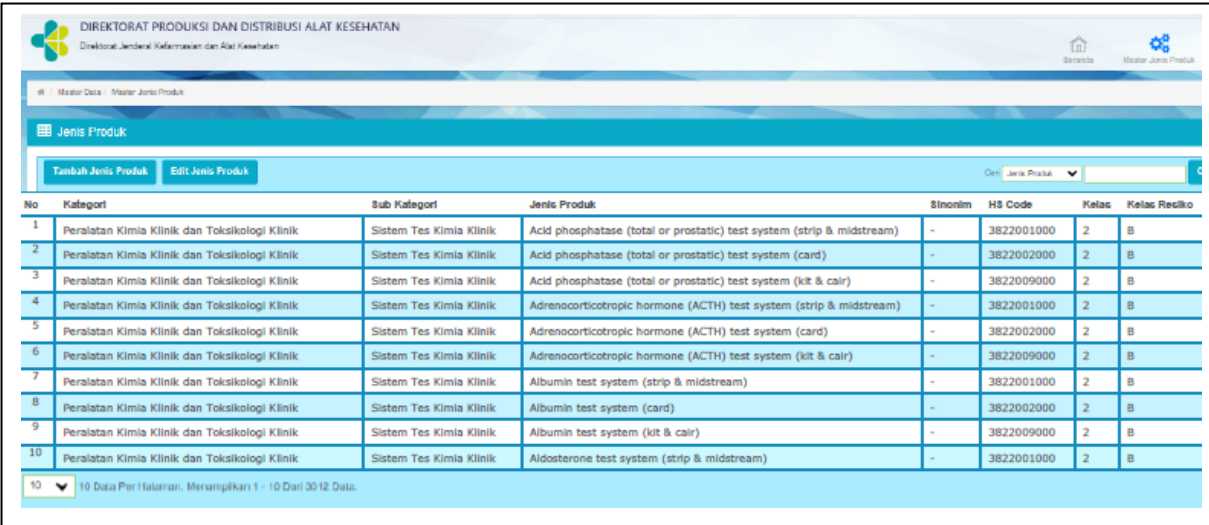
Dalam rangka melaksanakan gagasan kreatif “melakukan Pemutakhiran data HS code pada sistem registrasi alat Kesehatan (regalkes)” diperlukan solusi yang paling memberikan keuntungan dari sisi efektifitas dan efisiensi. Dari beberapa alternatif solusi yang diperoleh dipilih prioritas pemecahan masalah, maka dilakukan analisis dengan menggunakan metode tapisan Mc. Namara. Analisis tapisan ini menentukan tiga kriteria yang dinilai dari setiap alternatif gagasan yakni **Kontribusi, Biaya dan Kelayakan**.

NO	SOLUSI	KRITERIA			TOTAL	RANGKING
		K kontribusi	B biaya	L layak		
1	Melakukan penginputan data HS code terbaru pada sistem registrasi alat Kesehatan Kemenkes	5	3	5	13	I
2	Membuat Perjanjian Kerja Sama antara Ditjen Kefarmasian dengan Ditjen Beacukai dan Lembaga Nasional Singel Window (LNSW) untuk bisa melakukan integrasi data antar sistem	5	3	2	10	III
3	Melakukan Revisi Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/234/2018 tentang Daftar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Impor yang Pengawasannya Dilakukan Dalam Kawasan Pabean (Border) dan di Luar Kawasan Pabean (Post Border)	4	3	4	11	II

Tabel 3.5 Tapisan Mc. Namara dari Alternatif Solusi

Pada analisis tapisan Mc Namara di atas, untuk solusi ketiga yaitu Membuat Perjanjian Kerja Sama antara Ditjen Kefarmasian dengan Ditjen Beacukai dan Lembaga Nasional Singel Window (LNSW) untuk bisa melakukan integrasi data antar sistem diberikan nilai 10 dengan rincian nilai 5 untuk kontribusi (karena dengan adanya integrasi data akan mensimplifikasi proses), nilai 3 untuk Biaya (karena solusi ini membutuhkan biaya untuk beberapa kali rapat pembahasan dan pengembangan sistem), dan nilai 2 untuk Kelayakan (karena solusi tersebut tidak bisa terealisasi dalam waktu dekat). Begitupun dengan solusi-solusi yang lain dianalisa dengan memberikan nilai yang sesuai. Berdasarkan analisa tapisan Mc Namara yang dilakukan, diperoleh solusi prioritas dari pemecahan masalah berupa melakukan Melakukan penginputan data HS code terbaru pada sistem registrasi alat Kesehatan yang diberikan nilai 13 dengan rincian nilai 5 untuk kontribusi (karena solusi ini diharapkan mampu mengatasi isu yang terjadi di Unit Kerja), nilai 3 untuk Biaya (Biaya yang ditimbulkan adalah terkait biaya koordinasi dengan Stakeholders dan biaya sosialisasi, dan biaya pengembangan sistem), dan nilai 5 untuk Kelayakan (karena solusi ini pantas dan realistis dilakukan dalam jangka pendek).

Berdasarkan data master yang ada pada sistem registrasi alat Kesehatan (regalkes) ada sebanyak 3012 master jenis produk, dimana masing-masing jenis produk ini sudah dilengkapi dengan Hs code, yang jika tidak segera diperbaharui akan menyebabkan masalah berkelanjutan

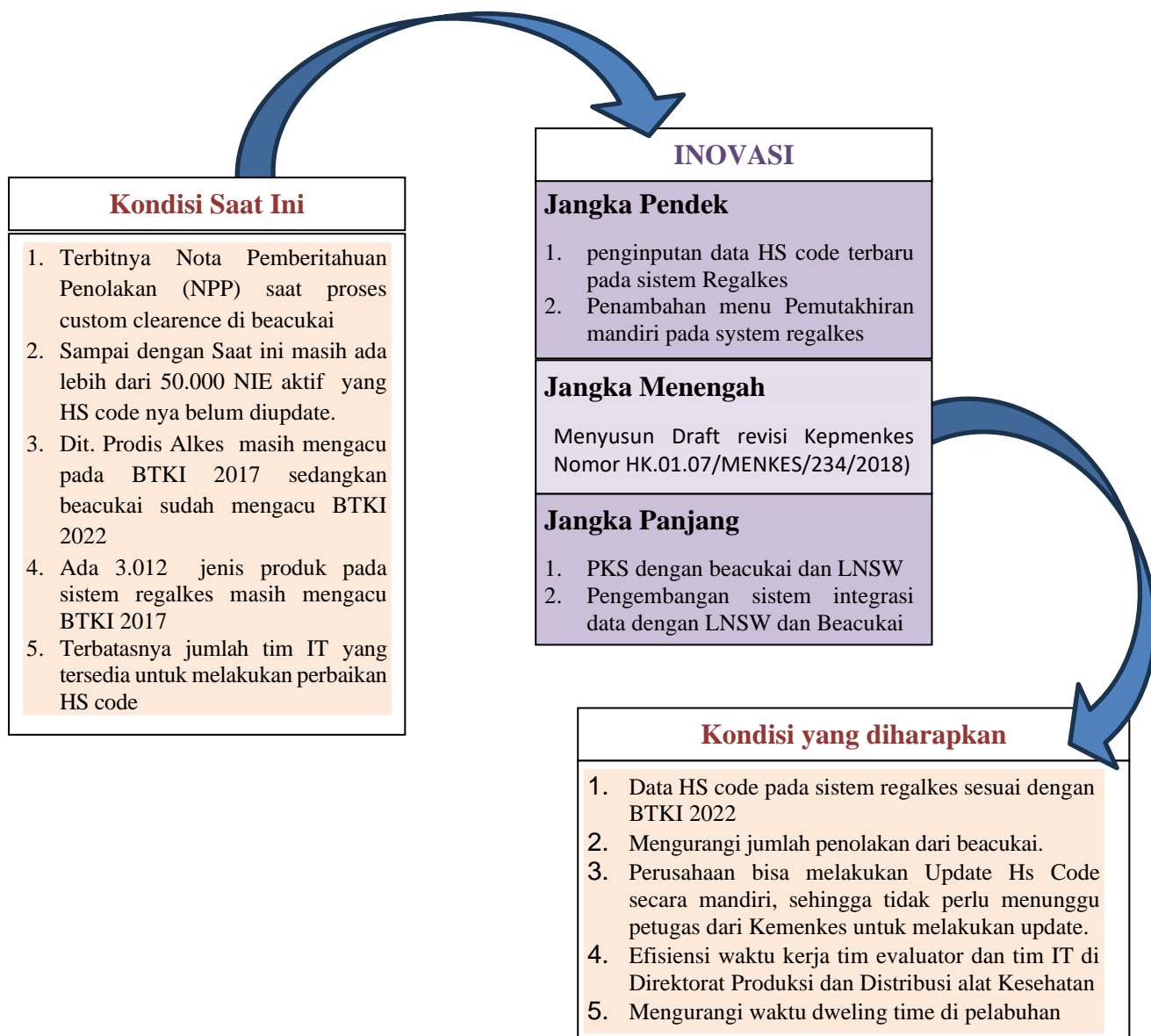


No	Kategori	Sub Kategori	Jenis Produk	Sinonim	HS Code	Kelas	Kelas Resiko
1	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (strip & midstream)	-	3822001000	2	B
2	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (card)	-	3822002000	2	B
3	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (kit & cair)	-	3822009000	2	B
4	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (strip & midstream)	-	3822001000	2	B
5	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (card)	-	3822002000	2	B
6	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (kit & cair)	-	3822009000	2	B
7	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (strip & midstream)	-	3822001000	2	B
8	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (card)	-	3822002000	2	B
9	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (kit & cair)	-	3822009000	2	B
10	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aldosterone test system (strip & midstream)	-	3822001000	2	B

Gambar 3.5 Tampilan master jenis produk pada sistem regalkes

3.6 Inovasi Penyelesaian Masalah

Gambaran inovasi penyelesaian masalah “Data HS code pada sistem regalkes belum dipebaharui” dapat dilihat dari kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan setelah adanya inovasi



Gambar 3.6 Gambaran penyelesaian masalah melalui inovasi

3.7 Deskripsi Inovasi

Solusi yang dipilih untuk mengatasi masalah “Penolakan dokumen impor alkes saat proses *custom clearance* di beacukai” adalah Melakukan penginputan data HS code terbaru pada sistem Regalkes. Berdasarkan kondisi yang ada maka kegiatan yang dilakukan berupa:

- 1) Crash program penginputan data HS code terbaru pada aplikasi regalkes
Crash program adalah rencana tindakan yang cepat dan intensif untuk memenuhi tenggat waktu atau memecahkan masalah mendesak. Mengingat ada 3.012 jenis produk yang harus dilakukan Pemutakhiran HS code dan puluhan permohonan izin edar masuk setiap hari melalui sistem regalkes, perlu dilakukan percepatan Pemutakhiran data HS code ke dalam system agar permasalahan tidak berlanjut. Dalam rangka melakukan percepatan Pemutakhiran data HS code secara menyeluruh, secara teknis pengerjaannya tidak hanya dilakukan oleh tim IT namun juga dilakukan oleh seluruh evaluator dari setiap tim kerja di lingkungan Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan. juga didampingi oleh tim dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai untuk mempermudah koordinasi dalam persamaam persepsi.
- 2) Menambahkan menu update HS code mandiri pada sistem regalkes
Fitur ini diperuntukan bagi pelaku usaha yang Nomor Izin Edarnya terbit sebelum dilakukan Pemutakhiran data pada system regalkes. Pelaku usaha bisa melakukan Pemutakhiran mandiri Nomor Izin Edar mereka pada sistem Regalkes. Sehingga mereka tidak perlu lagi menunggu antrian Pemutakhiran data oleh petugas.

3.8 Model Bisnis Canvas

7. SUMBER DAYA: - Evaluator di semua Tim Kerja - Tim IT - Sarpras (komputer, internet) - Sumber anggaran DIPA Farmalkes		10. IMBALAN/REVENUE: - Mengurangi biaya dwelling time di pelabuhan		5. MITRA KERJA : - Ditjen Bea dan Cukai - LNSW - Pusdatin	
13. SUSTAINABILITAS - Regalkes merupakan aplikasi perizinan alat kesehatan - BTKI tahun 2022	4. KEGIATAN UTAMA : - Crash Program Pemutakhiran data HS code pada sistem regalkes - Penambahan menu ubah HS code mandiri pada sistem regalkes		1. PELAYANAN : Pemutakhiran data HS code pada sistem regalkes dalam rangka mengurangi jumlah Penolakan dokumen impor alkes saat proses <i>custom clearance</i> di beacukai		11. RISIKO : - Kendala jaringan internet - adanya perbedaan persepsi
9. LEGALITAS : - Permenkes 14 / 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan - Permenkeu Nomor 26/Pmk.010/2022 Tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang Dan Pembebanan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor	2. TARGET KLIEN : - Pelaku usaha - Petugas Bea cukai di custom Clearance	12. AKUNTABILITAS : - Berkurangnya penolakan impor alkes saat proses <i>custome clearance</i>	6. HUBUNGAN DENGAN KLIEN : - sosialisasi - brainstorming - Advokasi - pendampingan	8. UNSUR BIAYA : - Biaya rapat koordinasi - Biaya penyelenggaraan crash program - Biaya pengembangan sistem	3. NILAI YANG DITAWARKAN : - Penyelesaian masalah HS code lebih efektif dan efisien - Percepatan proses <i>custom clearance</i> di beacukai

Gambar 3.7 Model bisnis canvas Rancangan aksi Perubahan

Business Model Canvas (BMC) dibuat untuk mendukung keberhasilan aksi perubahan. BMC membantu dalam memetakan, menilai, mengkomunikasikan dan memvisualisasikan aspek-aspek kunci dari rancangan aksi perubahan, serta mempermudah dalam mengubah model bisnis agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

3.9 Tahapan Kegiatan

Tahapan aksi perubahan ini terdiri dari tahapan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka pendek dan jangka menengah wajib dilaksanakan sebagai wujud implementasi Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Tahun 2024. Adapun tahapan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dapat dilihat dari bagan di bawah ini:

Langkah	Waktu	PJ	Output	Tempat	Biaya
A. Jangka Pendek					
Konsultasi dengan pimpinan	Minggu Ke-1 September 2024	Direktur	Arahan/petunjuk terkait rencana kegiatan	Dit. Prodis Alkes	
Membentuk dan rapat dengan tim efektif	Minggu ke-2 September 2024	Project Leader	SK Direktur tentang tim efektif Notulensi rapat	Dit. Prodis Alkes	DIPA Ditjen Farmalkes
Melakukan Advokasi ke seluruh Tim Kerja dan Tim Beacukai	Minggu ke-3 September 2024	Project Leader	1. Rencana Tindak Lanjut dari advokasi	Dit. Prodis Alkes	DIPA Ditjen Farmalkes
Melakukan crash program updating data HS code	Minggu ke-4 September 2024	Project Leader	Laporan Kegiatan	Jakarta	DIPA Ditjen Farmalkes
Membuat rancangan pengembangan sistem regalkes	Minggu ke 1 – 2 Oktober 2024	Tim IT dan Project Leader	Tersedianya menu updating data mandiri pada sistem regalkes	Dit. Prodis Alkes	DIPA Ditjen Farmalkes
Evaluasi pelaksanaan crash program	Minggu ke- 4 Oktober 2024	Project Leader	Laporan Kegiatan	Dit. Prodis Alkes	DIPA Ditjen Farmalkes
Pengembangan sistem pada regalkes: Penambahan menu updating data mandiri	Oktober – desember 2024	Tim IT dan Project Leader	Tersedianya menu updating data mandiri pada sistem regalkes	Dit. Prodis Alkes	DIPA Ditjen Farmalkes
B. Jangka Menengah					
implementasi Pemutakhiran data HS code mandiri	Januari 2025	Tim IT dan Project Leader	Pemanfaatan updating data HS code mandiri	Dit. Prodis Alkes	DIPA Ditjen Farmalkes
Monitoring dan evaluasi implementasi menu Pemutakhiran HS code mandiri	Maret 2025	<i>Project Leader</i>	Laporan mmonev Perbaikan sistem	Dit. Prodis Alkes	DIPA Ditjen Farmalkes
Menyusun Draft revisi Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/234/2018)	Februari s/d Maret 2025	<i>Project Leader</i>	Draft revisi Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/234/2018)	Dit. Prodis Alkes	DIPA Ditjen Farmalkes
C. Rencana Jangka Panjang					
Melakukan advokasi Perjanjian kerjasama antara Ditjen Farmalkes dengan Ditjen beacukai dan LNSW	April s/d Mei 2025	<i>Project Leader</i>	Perjanjian kerjasama antara Ditjen Farmalkes dengan Ditjen beacukai dan LNSW	Jakarta	DIPA Ditjen Farmalkes

Langkah	Waktu	PJ	Output	Tempat	Biaya
Pengembangan Sistem regalkes untuk integrasi data dengan Beacukai dan INSW	Maret – Mei 2025	<i>Project Leader</i>	Sistem regalkes yang telah terintegrasi dengan beacukai dan INSW	Dit. Prodis Alkes	DIPA Ditjen Farmalkes

Tabel 3.6 Tabel tahapan kegiatan

3.9.1 Pemetaan Sumber Daya

Dalam melaksanakan kegiatan inovasi dalam rangka mengurangi jumlah nota pemberitahuan penolakan alkes impor yang diterbitkan oleh beacukai, memerlukan pemanfaatan segala potensi sumber daya yang dimiliki oleh Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan secara efektif dan efisien sehingga pembuatan dan penggunaannya dapat berjalan lancar serta tujuannya tercapai secara optimal. Pemetaan sumberdaya meliputi 5 aspek manajemen yaitu Man (SDM), Money (Anggaran), Material (Bahan Baku Pekerjaan), Machine (Sarana Prasarana), dan Methods (Metode Pengelolaan Bahan Baku). Pemetaan sumber daya pada aksi perubahan ini akan diuraikan pada tabel dibawah ini.

MAN (SDM)	MONEY (ANGGARAN)	MATERIAL (BAHAN BAKU)	MACHINE (SARANA PRASARANA)	METHOD (METODE PELAKSANAAN)
1. Evaluator Alat Kesehatan 2. Tim IT 3. Tim Petugas Locket	1. Anggaran Koordinasi 2. Anggaran Pengembangan sistem	1. BTKI 2022 2. modul pengembangan sistem	1. Komputer (PC atau Laptop) 2. Internet	SK Direktur Undang direktur Penggunaan Menu update has code mandiri

Tabel 3.7 Pemetaan Sumber Daya

3.9.2 Pemetaan Stakeholders

Analisa stakeholders dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh (influence) dan tingkat ketertarikan (interest) dari masing-masing stakeholders. Dari hasil pemetaan stakeholder yang dilakukan terdapat 2 tipe stakeholder yang berperan

sangat penting terhadap keberhasilan program yaitu tipe Promoter dan Laten, dimana stakeholder didalam kuadran ini harus dapat diajak untuk berkerjasama secara aktif melalui pendekatan manajerial dan strategi komunikasi yang baik dan efektif. Komposisi stakeholders pada aksi perubahan ini seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

HIGH INFLUENCE – LOW INTEREST (LATENT)	HIGH INFLUENCE – HIGH INTEREST (PROMOTER)
<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan • Biro Hukum Kementerian Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan Dit. Prodis Alkes • Ketua Tim Kerja • Asosiasi Pengusaha Alat Kesehatan • Ketua Adum • Tim Beacukai • Tim LNSW
LOW INFLUENCE – LOW INTEREST (APHATHETICS)	LOW INFLUENCE – HIGH INTEREST (DEFENDERS)
<ul style="list-style-type: none"> • Biro Pengadaan Barang dan Jasa • Principal/Perusahaan Alat Kesehatan Impor 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku Usaha/Importir Alat Kesehatan • Evaluator Dit. Prodis Alkes • Tim IT Prodis Alkes

Tabel 3.8 Pemetaan Stakeholder

Berdasarkan pemetaan di atas dapat ditentukan strategi komunikasi yang tepat agar setiap kuadran dapat mendukung aksi perubahan. Strategi Komunikasi merupakan cara komunikasi yang digunakan dalam suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi komunikasi dengan stakeholders adalah suatu upaya penyampaian pesan kepada stakeholders tentang suatu proses yang sedang berjalan dan tujuannya. Dalam aksi perubahan ini komunikasi dengan stakeholders menjadi salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan. Tujuannya adalah memperoleh dukungan dan kontribusi

terhadap aksi perubahan. Strategi komunikasi terkait aksi perubahan ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

KELOMPOK STAKEHOLDER	STRATEGI KOMUNIKASI
<i>Promotors</i>	Strategi komunikasi yang digunakan adalah yang akan meningkatkan dukungan dan minat promotors terhadap Aksi perubahan ini (closely managed strategy), diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi secara reguler • Pelaporan secara reguler • Diskusi secara reguler
<i>Latens</i>	Strategi komunikasi yang digunakan adalah untuk meningkatkan minat stakeholders terhadap Aksi perubahan yaitu dengan: <ul style="list-style-type: none"> • Advokasi tentang pentingnya Updating HS Code • Diskusi dan persuasi agar mereka menjadi promotors
<i>Defenders</i>	Strategi komunikasi yang digunakan adalah untuk meningkatkan pengaruh stakeholders agar mendukung proyek perubahan yaitu dengan: <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan penjelasan yang reguler (keep informed)
<i>Apathetics</i>	Strategi komunikasi yang digunakan adalah untuk meningkatkan pengaruh stakeholders agar mendukung proyek perubahan yaitu dengan: <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan penjelasan yang reguler (keep informed)

Tabel 3.9 Strategi Komunikasi dengan Stakeholders

3.10 Manajemen Pengendalian Mutu Pekerjaan

Manajemen mutu adalah proses manajemen yang bertujuan menjaga mutu dari suatu layanan. Dalam aksi perubahan ini mutu dari setiap proses/kegiatan harus dapat dijaga atau dikendalikan demi tercapainya kepuasan dari semua pihak yang terlibat dalam suatu proses/kegiatan. Pengendalian mutu dalam aksi perubahan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tahapan	Sasaran	PIC	Output	Metode Pengendalian
Konsultasi dengan mentor	Mentor mendukung aksi perubahan	<i>Project Leader</i>	Laporan konsultasi	Komunikasi
Pembentukan tim efektif	Terbentuknya tim efektif yang solid	<i>Project Leader</i>	SK Direktur tentang tim efektif	Melaksanakan dan mengawasi
Rapat dengan tim efektif	Tersusunnya rencana pelaksanaan kegiatan	<i>Project Leader</i>	Rencana pelaksanaan kegiatan Desain pengembangan sistem	Mengawasi tahapan, dan monitoring
Pelaksanaan Crash Program	Pemutakhiran data pada sistem regalkes	<i>Project Leader</i>	Data HS code terbaru pada sistem regalkes	Melaksanakan dan mengawasi
Uji coba	Memastikan fitur update HS code mandiri dapat berfungsi	<i>Project Leader</i> Dan Tim IT	fitur update HS code mandiri yang siap digunakan	Monitoring dan menerima feedback
Launching menu updating HS code mandiri	Sosialisasi menu updating HS code mandiri	<i>Project Leader</i> Dan Tim IT	Monitoring proses	Project Leader

Tabel 3.10 Manajemen pengendalian mutu

3.11 Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Strategi pengembangan kompetensi yang akan dilakukan dalam rangka pelaksanaan aksi perubahan oleh Tim Efektif diantaranya adalah :

1. Melakukan sharing session dengan bea cukai tentang BTKI dan proses bisnis pengeluaran barang di beacukai
2. Melakukan audiensi dengan asosiasi alat kesehatan terkait kendala perizinan alat kesehatan
3. Mentoring dengan tim efektif

4. Dan kompetensi lainnya yang diperlukan pada aksi perubahan

3.12 Rencana Anggaran Biaya

Rencana anggaran biaya kegiatan ini dibebankan ke DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Bandung, berupa kegiatan rapat persiapan penyusunan SOP dan sistem serta rapat hasil monitoring dan evaluasi implementasi sistem.

NO	NAMA KEGIATAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Rapat Koordinasi			
	- Snack (15 org x 2 kali)	30 OK	20.000	600.000
	- Makan (15 org x 2 kali)	30 OK	46.000	1.380.000
2	Crash Program			
	- Paket Fullday Meeting (30 org x 2 hr)	30 OH	455.000	13.650.000
	- Uang Harian (30 org x 2 hr)	30 OH	130.000	3.900.000
	- Transport	30 OT	170.000	5.100.000
3	Pengembangan Sistem			
	- Pengembangan sistem regalkes	1 PT	90.000.000	80.000.000
	TOTAL			104.630.000

Tabel 3.11 Rencana Anggaran Biaya

BAB 4

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

4.1 Capaian Tahapan Inovasi

Tahapan inovasi yang disepakati dijalankan dalam tiga tahapan, yaitu dalam jangka pendek 2 bulan, jangka menengah sampai dengan 6 bulan dan jangka panjang. Adapun hasil dari pelaksanaan tahapan inovasi dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

PENTAHAPAN	KEGIATAN	HASIL
Jangka Pendek		
1. Persiapan pelaksanaan aksi perubahan	1. Konsultasi rencana aksi perubahan	Terlaksana
	2. Koordinasi membahas terkait rencana aksi perubahan	Terlaksana
	3. Konsultasi rencana aksi perubahan dengan coach	Terlaksana
	4. Pembuatan tim aksi perubahan	Terlaksana
2. Menyiapkan Daftar HS code alat Kesehatan dan PKRT	1. Koordinasi dengan tim aksi perubahan	Terlaksana
	2. Pengumpulan bahan	Terlaksana
3. Melaksanakan crash program updating HS code	Membagi tim sesuai dengan kelompok produk untuk melakukan updating HS code	Terlaksana
4. Melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan tim	1. berkoordinasi dengan masing2 tim kelompok produk, kendala yang dihadapi Ketika melakukan Pemutakhiran 2. melakukan koordinsi dengan beacukai terkait kendala yang dijumpai	Terlaksana

5. Memasukan Data HS code terbaru ke dalam sistem regalkes	Melakukan koordinasi dengan IT dan LNSW	Terlaksana
6. Pengembangan sistem pada regalkes: Penambahan menu updating data mandiri	Membuat rancangan menu updating data HS code mandiri	terlaksana
	Menambahkan menu updating data HS code mandiri pada system regalkes	Belum terlaksana
7. Evaluasi hasil Pemutakhiran data HS code pada system regalkes	Membuat rekap keluhan pelanggan yang masuk terkait HS code	Terlaksana
Jangka Menengah		
Melakukan Revisi Kepmenkes 234 tahun 2018	1. Melakukan advokasi kepada Direktorat Pengawasan alat Kesehatan sebagai penanggung jawab border dan ost border alkes	Terlaksana
	2. Membuat rancangan Revisi Kepmenkes 234 tahun 2018	Terlaksana
	3. Melakukan pembahasan dengan beacukai dan tim LNSW	Terlaksana
	4. Mengawal Penerbitan Kepmenkes 234 tahun 2018	Dit. Pengawasan alkes
implementasi Pemutakhiran data HS code mandiri	Melakukan uji coba sistem	
	Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha	
	Pembarlakuan menu Pemutakhiran HS code mandiri	
Monitoring dan evaluasi implementasi menu Pemutakhiran HS code mandiri	Melakukan rekap hasil survey kepuasan Masyarakat terhadap pengembangan system pada regalkes	
Jangka Panjang		
Melakukan advokasi Perjanjian kerjasama		

antara Ditjen Farmalkes dengan Ditjen beacukai dan LNSW	Membuat peta jalan penjajakan Kerjasama pertukaran informasi antara Ditjen Farmalkes dengan Ditjen beacukai dan LNSW	
---	--	--

Tabel 4.1 tahapan pelaksanaan inovasi

Adapun uraian tahapan kegiatan adalah sebagai berikut :

4.1.1 Konsultasi dengan Mentor

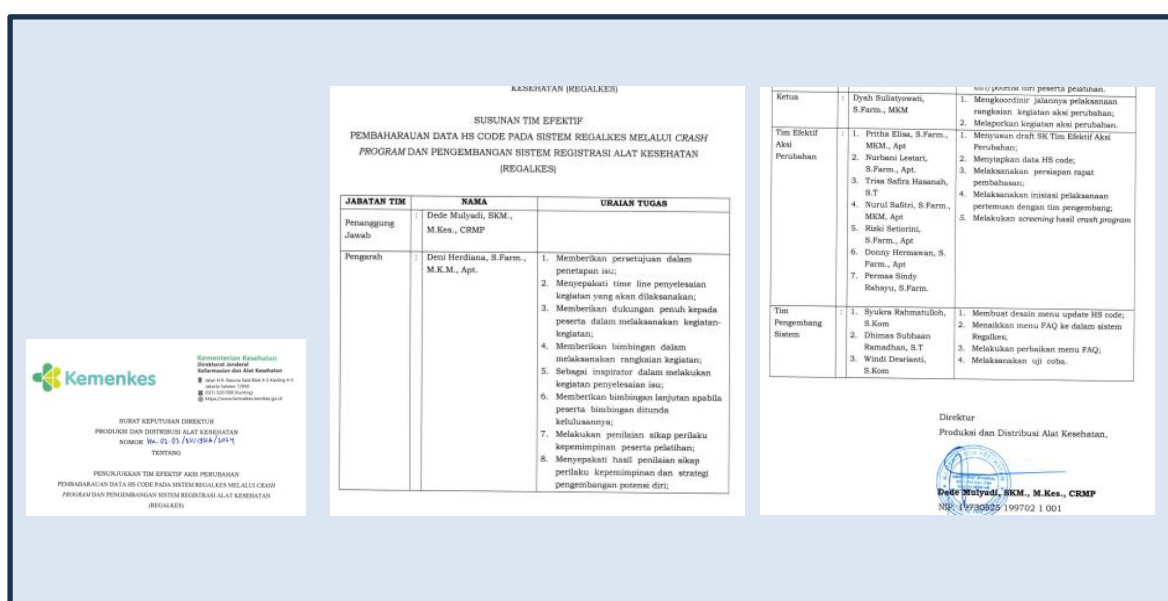
Mentor yang merupakan pengarah dan sekaligus pendukung serta penentu kebijakan dalam menjalankan aksi perubahan menjadi tempat untuk berkonsultasi dalam menjalankan aksi perubahan mulai dari rancangan aksi perubahan hingga pelaporan aksi perubahan. Dalam Aksi perubahan ini project leader diharapkan dapat mengimplementasikan prinsip prinsip kepemimpinan dalam rangka membangun kemampuan mengaktualisasikan kepemimpinan pelayanan dalam pelaksanaan sehingga memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan.



Gambar 4.1 Koordinasi dengan Mentor dan Anggota Tim Kerja

4.1.2 Pembentukan Tim Efektif

Pembentukan Tim Efektif dilaksanakan dengan menunjuk 11 orang pegawai yang memiliki kompetensi yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan aksi perubahan. Tim efektif yang dibentuk dan pembagian tugasnya dituangkan dalam surat keputusan yang ditandatangani Plt. Direktur Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan. Output kegiatan adalah terbentuknya Tim Efektif Aksi Perubahan. Bukti pelaksanaan adalah Surat Keputusan Pembentukan Tim efektif.



Gambar 5.2 SK Tim Efektif

4.1.3 Penyiapan Data Hs Code beserta data dukung terkait

Untuk mengkoordinasikan pengumpulan bahan, maka dilakukan rapat kerja dengan efektif. Dalam rapat tersebut dilakukan pembahasan bagaimana metode yang akan dilakukan untuk melakukan updating data dengan lebih efisien dan akurat. Berdasarkan rapat ini disepakati bahwa pengerjaan akan dibuat berkelompok sesuai dengan kelompok produk. Untuk data HS code yang lama diambil dari database sistem regalkes, berdasarkan data tersebut ada 2.954 jenis produk alat Kesehatan dan 60 jenis produk alat Kesehatan yang harus dilakukan Pemutakhiran. Korelasi HS code yang akan digunakan adalah mengacu pada Buku Tarif Kepabeanaan Indonesia (BTKI)

2022, beserta penjelasannya dapat dilihat melalui website <https://www.beacukai.go.id/arsip/lan/BTKI-2022.html>

A	B	C	D	E	F
KATEGORI	SUB KATEGORI	NAMA, JENIS, PRODUK	KELAS	KELAS RESIK	HS Code
1	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (strip & midstream)	2 B	3822001000
2	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (card)	2 B	3822002000
3	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (kit & cair)	2 B	3822009000
4	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (strip & midstream)	2 B	3822001000
5	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (card)	2 B	3822002000
6	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (kit & cair)	2 B	3822009000
7	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (strip & midstream)	2 B	3822001000
8	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (card)	2 B	3822002000
9	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (kit & cair)	2 B	3822009000
10	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aldosterone test system (strip & midstream)	2 B	3822001000
11	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aldosterone test system (card)	2 B	3822002000
12	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aldosterone test system (kit & cair)	2 B	3822009000
13	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Alkaline phosphatase or isoenzymes test system (strip & midstream)	2 B	3822001000
14	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Alkaline phosphatase or isoenzymes test system (card)	2 B	3822002000
15	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Alkaline phosphatase or isoenzymes test system (kit & cair)	2 B	3822009000
16	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Newborn screening test system for amino acids, free carnitine, and acylcarnitines using tandem mass spectrometry (strip & midstream)	2 B	3822001000
17	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Newborn screening test system for amino acids, free carnitine, and acylcarnitines using tandem mass spectrometry (card)	2 B	3822002000
18	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Newborn screening test system for amino acids, free carnitine, and acylcarnitines using tandem mass spectrometry (kit & cair)	2 B	3822009000
19	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Delta-aminolevulinic acid test system (strip & midstream)	1 A	3822001000
20	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Delta-aminolevulinic acid test system (card)	1 A	3822002000
21	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Delta-aminolevulinic acid test system (kit & cair)	1 A	3822009000
22	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Amylase test system (strip & midstream)	2 B	3822001000
23	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Amylase test system (card)	2 B	3822002000
24	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Amylase test system (kit & cair)	2 B	3822009000
25	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin I and renin test system (strip & midstream)	2 B	3822001000
26	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin I and renin test system (card)	2 B	3822002000
27	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin I and renin test system (kit & cair)	2 B	3822009000
28	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin converting enzyme (A.C.E.) test system (strip & midstream)	2 B	3822001000
29	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin converting enzyme (A.C.E.) test system (card)	2 B	3822002000
30	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin converting enzyme (A.C.E.) test system (kit & cair)	2 B	3822009000
31	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aspartate amino transferase (AS7/SGOT) test system (strip & midstream)	2 B	3822001000
32	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aspartate amino transferase (AS7/SGOT) test system (card)	2 B	3822002000
33	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aspartate amino transferase (AS7/SGOT) test system (kit & cair)	2 B	3822009000

Gambar 5.3 Hasil Penarikan data HS code pada system regalkes

The screenshot shows the BTKI 2022 website interface. At the top, there is a navigation bar with the logo of the Ministry of Health and the Directorate of General Health Services. Below this, the title 'BTKI 2022' is displayed. A link to the 'Korelasi BTKI' is provided. The main content area is titled 'SECTION I: LIVE ANIMALS; ANIMAL PRODUCTS' and includes a table of equipment categories and their corresponding HS codes. The table lists various types of medical equipment, such as psychological testing apparatus, respiratory apparatus, and orthopedic appliances, along with their respective HS codes and descriptions.

HS Code	Description	Other
9019.90.90	-- Lain-lain	-- Other
90.19	Peralatan mekanis terapan; aparat pengukur kecerdasan psikologis; aparat terapi ozon, terapi oksigen, terapi aerosol, nafas buatan atau pemampatan terapeutik lainnya	Mechano-therapy appliances; massage apparatus; psychological aptitude-testing apparatus; ozone therapy, oxygen therapy, aerosol therapy, artificial respiration or other therapeutic respiration apparatus.
9019.10	-- Peralatan mekanis terapan; aparat pengukur kecerdasan psikologis :	-- Mechano-therapy appliances; massage apparatus; psychological aptitude-testing apparatus :
9019.10.10	-- Dioperasikan secara elektrik	-- Electrically operated
9019.10.90	-- Lain-lain	-- Other
9019.20	Aparatus terapi ozon, terapi oksigen, terapi aerosol, nafas buatan atau aparatus pemampasan terapeutik lainnya :	Ozone therapy, oxygen therapy, aerosol therapy, artificial respiration or other therapeutic respiration apparatus :
9019.20.10	-- Ventilator invasif	-- Invasive ventilators
9019.20.20	-- Ventilator lainnya	-- Other ventilators
9019.20.90	-- Lain-lain	-- Other
90.20	Peralatan nafas dan masker gas lainnya, tidak termasuk masker pelindung yang tidak mempunyai bagian mekanis maupun filter yang dapat diganti.	Other breathing appliances and gas masks, excluding protective masks having neither mechanical parts nor replaceable filters.
9020.00.10	Masker full face untuk perlindungan kimia, biologis, radiologis, dan nuklir (CBRN)	Full face masks for chemical, biological, radiological and nuclear (CBRN) protection
9020.00.90	-- Lain-lain	-- Other
90.21	Peralatan ortopedik, termasuk knik bebant bedah dan bebant hernia; bantal dan peralatan patch tulang lainnya; anggota badan artifisial; alat bantu dengar dan peralatan lainnya yang dipakai atau dibawa, atau ditanam dalam tubuh, untuk mengganti yang cacat atau tidak mampu.	Orthopaedic appliances, including crutches, surgical belts and trusses; splints and other fracture appliances; artificial parts of the body; hearing aids and other appliances which are worn or carried, or implanted in the body, to compensate for a defect or disability.
9021.10	-- Peralatan ortopedik atau patch tulang	-- Orthopaedic or fracture appliances
9021.10.10	-- Dari besi atau baja	-- Of iron or steel
9021.10.90	-- Lain-lain	-- Other
9021.21.00	-- Gigi palsu	-- Artificial teeth
9021.29	-- Lain-lain	-- Other
9021.29.10	-- Dari besi atau baja	-- Of iron or steel
9021.29.20	-- Dari titanium	-- Of titanium
9021.29.90	-- Lain-lain	-- Other
9021.31.00	-- Tulang sendi artifisial	-- Artificial joints
9021.39.00	-- Lain-lain	-- Other
9021.40.00	Alat bantu dengar, tidak termasuk bagian dan aksesoris	Hearing aids, excluding parts and accessories
9021.50.00	Alat bantu jantung untuk merangsang otot jantung, tidak termasuk bagian dan aksesoris	Pacemakers for stimulating heart muscles, excluding parts and accessories
9021.90.00	-- Lain-lain	-- Other

Gambar 4.3 Tangkapan layar BTKI 2022

4.1.4 Pelaksanaan Crash Program Pemutakhiran data HS code Alat Kesehatan

Pelaksanaan *Crash program* dilakukan pada tanggal 4 September 2024 bertempat di hotel Whyndham Jakarta, Crash program ini diselenggarakan dalam bentuk kegiatan Kodifikasi alat Kesehatan yang diikuti oleh 40 evaluator dari Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan dan 20 orang stakeholder. Metode pertemuan dibuat beberapa kelompok kecil berdasarkan kelompok produk sebagai berikut:

Kelompok	Keterangan
Kelompok I	Alat Kesehatan Elektromedik Radiasi
Kelompok II	Alat Kesehatan Elektromedik non Radiasi
Kelompok III	Alat Kesehatan non Elektromedik
Kelompok IV	Instrumen Diagnostik in Vitro
Kelompok V	Reagen Diagnostik in Vitro
Kelompok VI	Perbekalan KEsehatn Rumah Tangga

Table 4.2 Pembagian kelompok crash program

Masing – masing kelompok diberikan tugas untuk melakukan korelasi antara HS code lama dengan HS code baru sesuai dengan pembagian. Pada setiap kelompok ditunjuk seorang ketua yang bertugas untuk memimpin diskusi di kelompoknya. Data yang dimutakhirkan adalah data jenis produk sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) Nomor HK.01.07/MENKES/4745/2021 tentang Jenis dan Penamaan Alat Kesehatan. Adapun data yang berhasil diperbaharui adalah sebanyak 3015 jenis produk



Gambar 4.5 Pelaksanaan crash program Pemutakhiran HS code

Output dari kegiatan crash program ini adalah untuk mendapatkan rekapan hasil Pemutakhiran HS code sesuai dengan BTKI 2022 yang selanjutnya akan dijadikan database untuk diinput pada sistem regalkes.

1	A	B	C	D	E	F	G
	KATEGORI	SUB KATEGORI	NAMA_JENIS_PRODUK	KELAS	KELAS_RESIK	HS BARU	HS Lama
2	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (strip & midstream)	2	B	38229090	3822001000
3	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (card)	2	B	38229090	3822002000
4	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (kit & cair)	2	B	38229090	3822009000
5	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (strip & midstream)	2	B	38229090	3822001000
6	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (card)	2	B	38229090	3822002000
7	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (kit & cair)	2	B	38229090	3822009000
8	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (strip & midstream)	2	B	38229090	3822001000
9	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (card)	2	B	38229090	3822002000
10	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (kit & cair)	2	B	38229090	3822009000
11	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aldosterone test system (strip & midstream)	2	B	38229090	3822001000
12	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aldosterone test system (card)	2	B	38229090	3822002000
13	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aldosterone test system (kit & cair)	2	B	38229090	3822009000
14	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Alkaline phosphatase or isoenzymes test system (strip & midstream)	2	B	38229090	3822001000
15	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Alkaline phosphatase or isoenzymes test system (card)	2	B	38229090	3822002000
16	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Alkaline phosphatase or isoenzymes test system (kit & cair)	2	B	38229090	3822009000
17	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Newborn screening test system for amino acids, free carnitine, and acylcarnitines using tandem mass spec	2	B	38229090	3822001000
18	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Newborn screening test system for amino acids, free carnitine, and acylcarnitines using tandem mass spec	2	B	38229090	3822002000
19	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Newborn screening test system for amino acids, free carnitine, and acylcarnitines using tandem mass spec	2	B	38229090	3822009000
20	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Delta-aminolevulinic acid test system (strip & midstream)	1	A	38229090	3822001000
21	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Delta-aminolevulinic acid test system (card)	1	A	38229090	3822002000
22	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Delta-aminolevulinic acid test system (kit & cair)	1	A	38229090	3822009000
23	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Amylase test system (strip & midstream)	2	B	38229090	3822001000
24	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Amylase test system (card)	2	B	38229090	3822002000
25	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Amylase test system (kit & cair)	2	B	38229090	3822009000
26	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin I and renin test system (strip & midstream)	2	B	38229090	3822001000
27	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin I and renin test system (card)	2	B	38229090	3822002000
28	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin I and renin test system (kit & cair)	2	B	38229090	3822009000
29	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin converting enzyme (A.C.E.) test system (strip & midstream)	2	B	38229090	3822001000
30	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin converting enzyme (A.C.E.) test system (card)	2	B	38229090	3822002000
31	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Angiotensin converting enzyme (A.C.E.) test system (kit & cair)	2	B	38229090	3822009000
32	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aspartate amino transferase (AST/SGOT) test system (strip & midstream)	2	B	38229090	3822001000
33	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aspartate amino transferase (AST/SGOT) test system (card)	2	B	38229090	3822002000

Gambar 4.6 Tangkapan layar hasil korelasi HS code 2017 dengan 2022

Data dari kegiatan crash program tersebut dilakukan screening dan evaluasi terhadap hasil pembahasan HS code. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut ada beberapa hal yang menjadi permasalahan antara lain

Permasalahan	Tindak Lanjut
Perbedaan persepsi antara satu tim dengan tim lainnya terkait perbedaan HS code	Perbedaan persepsi HS code dilakukan pembahasn Bersama untuk mencapai kesepakatan
Untuk 1 jenis produk yang sama memiliki beberapa nomor HS code yang berbeda	Akan diakomodir pada sistem regalkes
Ada usulan HS code baru yang sebelumnya tidak ada di KMK 234 tahun 2018. Berpotensi akan me imbulkan masalah Ketika dilakukan impor alker	Melakukan Revisi KMK

Tabel 5.3 Identifikasi permasalahan pada crash program

Setelah melakukan evaluasi; screening dan perbaikan data yang dikerjakan oleh masing – masing kelompok daftar korelasi HS code alat Kesehatan sesuai dengan BTKI 2024 diinput ke dalam system regalkes, dan sudah secara otomatis akan terintegrasi dengan system INSW. Hasil input pada system regalkes dapat dilihat pada gambar dibawah ini

No	Kategori	Sub Kategori	Jenis Produk	Sinonim	HS Baru	HS Lama	Kelas	Kelas Risiko
1	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (strip & midstream)	-	38229090	3822001000	2	B
2	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (card)	-	38229090	3822002000	2	B
3	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Acid phosphatase (total or prostatic) test system (kit & cair)	-	38229090	3822009000	2	B
4	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (strip & midstream)	-	38229090	3822001000	2	B
5	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (card)	-	38229090	3822002000	2	B
6	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Adrenocorticotrophic hormone (ACTH) test system (kit & cair)	-	38229090	3822009000	2	B
7	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (strip & midstream)	-	38229090	3822001000	2	B
8	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (card)	-	38229090	3822002000	2	B
9	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Albumin test system (kit & cair)	-	38229090	3822009000	2	B
10	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aldosterone test system (strip & midstream)	-	38229090	3822001000	2	B
11	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aldosterone test system (card)	-	38229090	3822002000	2	B
12	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Aldosterone test system (kit & cair)	-	38229090	3822009000	2	B
13	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Alkaline phosphatase or isoenzymes test system (strip & midstream)	-	38229090	3822001000	2	B
14	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Alkaline phosphatase or isoenzymes test system (card)	-	38229090	3822002000	2	B
15	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Alkaline phosphatase or isoenzymes test system (kit & cair)	-	38229090	3822009000	2	B
16	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Newborn screening test system for amino acids, free carnitine, and acylcarnitines using tandem mass spectrometry (strip & midstream)	-	38229090	3822001000	2	B
17	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik	Sistem Tes Kimia Klinik	Newborn screening test system for amino acids, free carnitine, and acylcarnitines using tandem mass spectrometry (card)	-	38229090	3822002000	2	B

Gambar 4.7 Tangkapan layar data HS code terbaru pada sistem regalkes

4.1.5 Pengembangan Sistem Regalkes

Sistem Regalkes (Registrasi Alat Kesehatan) merupakan platform yang memudahkan proses pengajuan, pengelolaan, dan verifikasi registrasi alat kesehatan yang beredar di Indonesia. Seiring dengan kebutuhan untuk memperbarui kode HS (Harmonized System) sesuai ketentuan yang berlaku, direncanakan penambahan menu khusus *updated HS code* mandiri. Modul ini memungkinkan pelaku usaha memperbarui kode HS secara mandiri jika terjadi ketidaksesuaian antara system regalkes dengan beacukai tanpa harus melalui petugas dari Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan. Adapun modul yang akan dikembangkan pada system antara lain

- Sistem Input data HS Code
- Sistem Notifikasi Perubahan Data HS Code ke Pihak Terkait
- Proses Verifikasi oleh Admin jika Diperlukan
- Notifikasi jika ada Kesalahan atau Ketidaksesuaian

- Fitur Pemantauan Perubahan Data HS Code
- Pembuatan Log dan Laporan Perubahan untuk Rekapitulasi

Pengembangan menu updated HS code mandiri ini merupakan bagian dari komitmen untuk memberikan sistem yang lebih efisien dan adaptif. Semoga fitur ini dapat memberikan manfaat optimal bagi pelaku usaha dan regulator alat kesehatan.

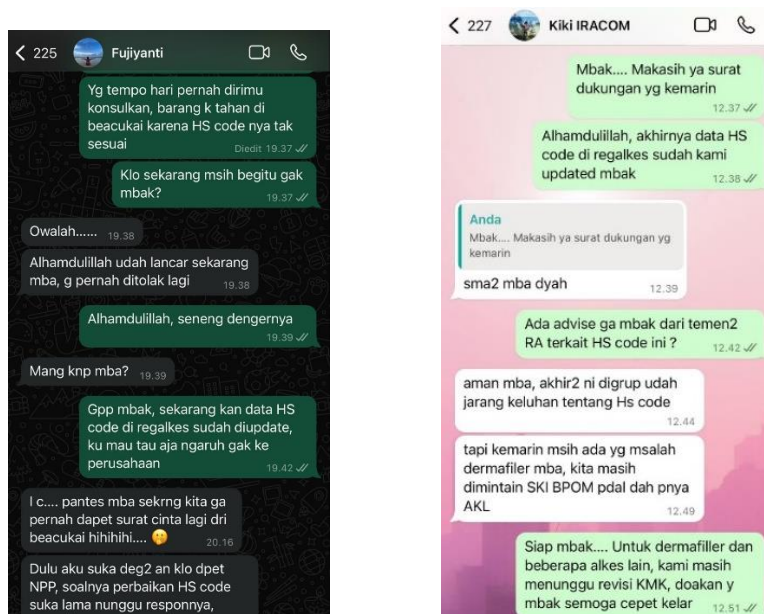
4.1.6 Monitoring dan Evaluasi Hasil Pemutakhiran Data HS Code

Kegiatan ini bertujuan untuk menilai efektivitas Pemutakhiran HS Code dan memastikan sistem berfungsi optimal sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan membuat rekap aduan Masyarakat yang masuk terkait HS code alat Kesehatan. Adapun rekap aduan yang masuk periode Maret – oktober 2024 adalah sebagai berikut:

Bulan	Jumlah Aduan
Maret	122
April	286
Mei	313
Juni	326
Juli	299
Agustus	302
September	164
Oktober (s/d 18 Okt)	41

Tabel 4.4 Rekap Pengaduan Terkait HS Code Periode Maret s/d Oktober 2024

Tanggapan terhadap Pemutakhiran HS code juga disampaikan dari pelaku usaha dan perwakilan Asosiasi dimana secara umum mereka menggambarkan bahwa telah terjadi perubahan kondisi, yang sebelumnya mereka pernah mendapatkan NPP setelah dialkukannya aksi perubahan penolakan berkurang, dan hanya terjadi di kasus-kasus tertentu saja.



Gambar 4.8 Tangkapan layar data HS code pada sistem regalkes

4.1.7 Revisi Keputusan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2018

Peraturan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/234/2018 Tentang Daftar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Impor yang Pengawasannya Dilakukan Dalam Kawasan Pabean (Border) dan di Luar Kawasan Pabean (Post Border), mengatur mekanisme pengawasan alat kesehatan, alat kesehatan diagnostik in vitro, dan perbekalan kesehatan rumah tangga yang diimpor ke Indonesia. Dalam pengawasannya, peraturan ini menetapkan bahwa produk tersebut harus melalui pengawasan di dua titik utama, yaitu di kawasan pabean (border) dan di luar kawasan pabean (post border). Revisi terhadap KMK ini menjadi sangat penting untuk menyesuaikan kebijakan dengan perkembangan sektor kesehatan, dinamika kebutuhan pasar, serta peraturan global yang terus berkembang.

Pada masa Aktualisasi revisi KMK ini dilakukan beberapa kali baik secara luring maupun daring, selain dihadiri pihak – pihak dari Kementerian Kesehatan, pembahasan juga dihadiri oleh tim dari beacukai dan INSW. Output dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan draft revisi KMK.



Gambar 4.9 foto kegiatan pembahasan revisi kepmenkes

4.2 Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat yang didapat dengan melaksanakan Aksi Perubahan dalam pembaharuan data hs code pada sistem regalkes melalui crash program dan pengembangan sistem registrasi alat kesehatan (regalkes) dapat dikategorikan dalam dua hal sebagai berikut:

A. Internal

Database HS code pada sistem regalkes sudah terbaharui dan akurat sehingga mempermudah pengintegrasian data dengan Kementerian/ Lembaga lainnya; Pemutakhiran data HS code ini dibuat dikarenakan tingginya permintaan perbaikan data HS code, sedangkan petugas yang bertanggung jawab terhadap penginputan data HS code hanya 4 orang. Dengan adanya updated data HS code ini diharapkan dapat meringankan beban petugas; serta mengurangi jumlah pengaduan atau keluhan Masyarakat terhadap Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan; Dengan cras program yang dilakukan oleh evaluator, dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan evaluator.

B. Eksternal

Pemutakhiran data HS code dapat mengurangi jumlah penolakan atau penerbitan Nota Pemberitahuan Barang Larangan (NPP) oleh beacukai, sehingga bisa mempercepat proses importasi alat kesehatan; dan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh pelaku usaha. Selain itu akuratnya data HS Code dalam Regalkes memungkinkan pelacakan dan pemantauan pemasukan dan penuialuran barang yang lebih transparan sepanjang rantai distribusi

4.3 Keberlanjutan Aksi Perubahan

A. Sistem Regalkes

Sistem Regalkes (Registrasi Alat Kesehatan) adalah platform yang dikembangkan untuk memfasilitasi proses pendaftaran dan perizinan alat kesehatan di Indonesia. Sistem ini berperan penting dalam memastikan bahwa semua alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga, dan alat diagnostik in vitro yang beredar di pasar Indonesia telah melalui proses verifikasi yang ketat sesuai standar keselamatan dan kualitas. Salah satu komponen yang penting juga dalam sistem ini adalah integrasi HS Code alat Kesehatan yang terhubung dengan sistem Bea Cukai untuk kelancaran proses impor. Selama system regalkes masih digunakan sebagai system yang menaungi izin edar maka aksi perubahan ini akan terus berkelanjutan.

B. Penyesuaian dengan regulasi terbaru

Sampai dengan saat ini referensi HS code terbaru yang digunakan di Indonesia mengacu pada Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2022, untuk keberlanjutan aksi perubahan ini, sudah sejogjanya untuk terus mengikuti perkembangan regulasi yang ada serata secara berkala melakukan updating database pada system regalkes

4.4 Desiminasi dan Publikasi Aksi Perubahan

4.4.1 Penerapan Strategi Komunikasi

Pada aksi perubahan ini tidak ada perubahan bisnis proses dari apa yang dilakukan oleh pelaku usaha, sehingga untuk mengkomunikasikan informasi terkait aksi ini hanya dilakukan melalui sosialisasi dan Focus Group Discussion (FGD) apa yang sudah dikerjakan oleh Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan dalam bentuk pertemuan, terutama 47system ada acara yang melibatkan banyak stakeholder antara lain bea cukai dan pelaku usaha dalam satu forum, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat terinfo kondisi terkini dari sistem regalkes. Dengan adanya Pemutakhiran data yang tersosialisasi ini, diharapkan koordinasi antar pihak menjadi lebih efisien, akurat, dan dapat mendukung kemajuan aksi perubahan secara menyeluruh.



Gambar. 4.11 Sosialisasi tentang HS code kepada pelaku usaha



Gambar. 4.10 FGD dengan Ditjen Beacukai

4.4.2 Dukungan terhadap Aksi Perubahan

Aksi perubahan ini mendapatkan dukungan dari stakeholder dari pelaku usaha, yang diwakili oleh Asosiasi pelaku usaha di bidang alat Kesehatan (IRACOM dan ASPAKI)

 ASPAKI	ASOSIASI PRODUSEN ALAT KESEHATAN INDONESIA <small>J. Raden Saleh No.53 Jakarta Pusat 10330, INDONESIA Phone : +62 896 3769 1092 Website : aspaki.or.id Instagram : aspaki.id Email : sekretariat.aspaki@gmail.com</small> INDONESIAN ASSOCIATION OF MEDICAL DEVICE MANUFACTURERS	 KADIN INDONESIA
SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN		
Saya yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Imam Subagyo Jabatan : Ketua Umum		
Bersama ini menyatakan dukungan terhadap Aksi perubahan " Koordinasi HS Code produk dan bahan baku alat kesehatan melalui Crash Program dan Pengembangan Sistem Registrasi Alat Kesehatan (Regalkes) " yang digagas oleh:		
Nama : Dyah Sulistyowati, S.Farm., MKM Unit kerja : Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan Jabatan : Administrator Kesehatan Ahli Muda		
Aksi perubahan ini saat bermanfaat bagi pelaku usaha pada saat proses custom clearance di Beacukai. Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Yang membuat pernyataan,   Imam Subagyo Ketua Umum		



Gambar. 4.11 Surat Dukungan dari Asosiasi

4.5 Keterkaitan Dengan Mata Pelatihan Pilihan Dengan Aksi Perubahan

Peserta pelatihan kepemimpinan pengawas, selain mempelajari materi dasar dan inti pelatihan kepemimpinan pengawas, juga memilih materi pilihan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman identitasnya, yaitu: Membina Kerjasama Tim; Tata cara penentuan nilai pabean; dan Pengenalan klasifikasi data dan Proteksi data. Keterkaitan yang diperoleh dari materi pilihan dengan Aktualisasi Perubahan yang disusun oleh Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas adalah sebagai berikut:

4.5.1 Membina Kerjasama Tim

Membina kerja sama tim adalah keterampilan yang diperlukan seorang pemimpin untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat hubungan antar anggota, dan mendukung pencapaian tujuan bersama. Berikut adalah beberapa poin keterlibatan pelatihan membina Kerjasama tim dalam aksi perubahan:

1) Pentingnya Kerja Sama Tim

Dalam tim yang solid, pekerjaan dalam melakukan Pemutakhiran data dapat diselesaikan lebih cepat, masalah diselesaikan dengan lebih efektif, dan beban

kerja bisa didistribusikan secara merata. Kerja sama tim memungkinkan individu dengan berbagai perspektif untuk bekerja bersama menuju tujuan Bersama

2) Cara Membina Kerja Sama Tim yang Efektif

dengan pelatihan ini peserta bisa menerapkan cara untuk membina tim yang efektif yaitu dengan cara antara lain dengan membuat jadwal pertemuan rutin sebagai forum berdiskusi, saling memberikan informasi terbaru, dan menyelesaikan masalah bersama; mendorong anggota tim untuk terbuka terhadap perubahan, kritikan dan saran, yang bisa memperkuat tim dalam menghadapi tantangan.

3) Mengatasi Konflik Dalam Tim

Konflik sering terjadi karena perbedaan cara pandang atau miskomunikasi kita harus bisa melakukan identifikasi sumbernya secara terbuka dan bijak; pada setiap konflik yang terjadi kita usahakan untuk mengarahkan diskusi pada solusi, bukan pada siapa yang salah atau benar.

4.5.2 Tata cara penentuan nilai pabean

Nilai pabean adalah nilai yang digunakan untuk menghitung bea masuk barang impor. Nilai ini mencakup harga transaksi barang, biaya pengangkutan, asuransi, dan biaya lainnya yang terkait hingga barang sampai ke pelabuhan atau lokasi tujuan.

HS code adalah kode yang ditetapkan secara internasional untuk mengklasifikasikan barang dalam perdagangan. Kode ini terdiri dari beberapa digit yang memberikan deskripsi tentang jenis barang, dan tiap negara dapat menambah subkategori yang lebih detail untuk mengatur barang sesuai dengan regulasi nasional.

HS code menentukan tarif bea masuk barang impor berdasarkan klasifikasi produk. Nilai pabean kemudian digunakan sebagai dasar untuk menghitung jumlah bea masuk yang harus dibayar. Misalnya, setelah menentukan HS code suatu barang elektronik, tarif bea masuknya dapat diketahui, lalu tarif ini dikalikan dengan nilai pabean untuk mendapatkan total biaya bea masuk. Penggunaan HS code yang tepat penting untuk menghindari salah klasifikasi barang yang dapat berujung pada kesalahan perhitungan bea masuk atau pajak. Jika HS code tidak tepat, maka tarif bea

masuk yang dikenakan bisa lebih tinggi atau lebih rendah, sehingga memengaruhi nilai pabean yang dikenakan. Dengan mengetahui nilai kepabeanan kita akan lebih berhati-hari dalam penentuan HS code, jangan sampai ada kerugian negara maupun mempersulit pelaku usaha.

4.5.3 Pengenalan Klasifikasi Data dan Proteksi Data

Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan dalam melakukan fungsi pelayanan publik di bidang sertifikasi alat Kesehatan secara digital melalui system Registrasi Alat Kesehatan (Regalkes) tidak hanya informasi tentang HS code yang bisa dimanfaatkan untuk proses importasi, system regalkes juga memiliki database yang besar mengenai informasi pelaku usaha. Proteksi Data dalam Sistem Registrasi Alat Kesehatan bertujuan untuk:

- a) **Perlindungan data Sensitif:** Data dalam sistem registrasi alat kesehatan, seperti identitas produsen dan data teknis produk, sangat sensitif. Proteksi data bertujuan untuk mencegah akses tidak sah yang dapat mengakibatkan penyalahgunaan data.
- b) **Keamanan data Uji Klinis:** Beberapa alat kesehatan terkait dengan data uji klinis yang bisa mengandung informasi pasien. Oleh karena itu, sistem registrasi perlu mematuhi undang-undang privasi data untuk memastikan data ini terlindungi dan hanya diakses oleh pihak berwenang.
- c) **Enkripsi dan Autentikasi Akses:** Sistem registrasi alat kesehatan biasanya menggunakan enkripsi, kontrol akses ketat, dan autentikasi pengguna untuk melindungi data registrasi dan memastikan hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses atau mengubah data produk.

BAB 5

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

5.1 Implementasi Kepemimpinan Melayani

Kepemimpinan melayani adalah model kepemimpinan yang berfokus pada pemberdayaan, perhatian terhadap kebutuhan, serta kesejahteraan tim yang dipimpin. Pendekatan ini menekankan bahwa seorang pemimpin sebaiknya menjadi "pelayan" bagi anggotanya, mendorong pertumbuhan, dan memotivasi mereka untuk mencapai potensi terbaik mereka. Hal ini sangat relevan dalam konteks kepemimpinan pengawas, di mana pengawas tidak hanya bertanggung jawab untuk memastikan operasional tim berjalan baik, tetapi juga memberikan contoh yang baik dan menjadi sumber inspirasi serta dukungan.

Dalam aktualisasi aksi perubahan Pembaharuan Data Hs Code Pada Sistem Regalkes Melalui Crash Program dan Pengembangan Sistem Registrasi Alat Kesehatan (Regalkes), konsep kepemimpinan melayani sangat penting untuk dipahami dan diimplementasikan. Pada aktualisasi aksi perubahan ini bisa mencakup beberapa aspek utama dari kepemimpinan melayani, seperti:

A. Pengembangan Kemampuan Mendengarkan dan Empati:

Pemimpin perlu dilatih untuk mendengarkan dengan penuh perhatian dan memahami perspektif rekan kerja maupun Masyarakat yang dilayaninya. Aksi perubahan Pemutakhiran data HS code dilatarbelakangi adanya keluhan dari pelaku usaha terhadap alur proses impor alat kesehatan. Empati membantu pemimpin memahami kebutuhan, aspirasi, dan tantangan tim, sehingga dapat memberikan Solusi dan dukungan yang tepat.

B. Kesadaran:

Kesadaran dalam kepemimpinan melayani mengacu pada kemampuan pemimpin untuk memahami dirinya sendiri, lingkungan kerja, lingkungan sekitar dan dampak

dari setiap tindakan yang dilakukan. Kesadaran ini membantu pemimpin untuk berpikir jernih dalam membuat keputusan yang tepat. Setelah mendengarkan dan berempati terhadap masalah importasi alat Kesehatan, munculah suatu kesadaran sebagai pemberi layanan publik untuk melakukan analisis dan mencari pemecahan masalah yang unggul di Masyarakat.

C. Kejelian dan Konseptualitas:

Kejelian dan Konseptualitas adalah kemampuan berpikir yang saling terkait. Untuk membuat konsep jangka panjang dan strategis diperlukan suatu kejelian dalam memahami Pelajaran di masa lalu, realitas saat ini dan kemungkinan yang akan terjadi. Pemimpin yang melayani harus mampu melihat gambaran besar dan memahami dampak tindakan mereka terhadap organisasi dan tim secara keseluruhan. Hasil dari kejelian dan konseptualitas dituangkan dalam Rancangan Aksi Perubahan.

D. Persuasi

Persuasi adalah kemampuan memengaruhi tanpa paksaan, yang penting untuk menjaga motivasi dan dukungan dalam tim. Pemimpin yang melayani harus dapat membangun kepercayaan, mengomunikasikan tujuan dengan jelas, dan mengajak tim untuk berkolaborasi secara suka rela. Selain melakukan persuasi dengan anggota tim internal, pada aktualisasi aksi perubahan ini juga dilakukan persuasi terhadap pihak external. Persuasi yang dilakukan antara lain:

- Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan

Persuasi yang dilakukan adalah untuk mempercepat melakukan revisi Kepmenkes nomor 234 tahun 2018 Tentang Daftar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Impor yang Pengawasannya Dilakukan Dalam Kawasan Pabean (Border) dan di Luar Kawasan Pabean (Post Border)

- Direktorat Jenderal Beacukai

Melakukan kesepakatan tentang kode HS yang tepat untuk semua jenis alat kesehatan

E. Pemberdayaan anggota tim, serta berorientasi pada perkembangan dan Pertumbuhan tim:

Seorang pemimpin yang melayani akan berusaha untuk mengembangkan kemampuan bawahan dan memberikan kepercayaan kepada mereka dalam menjalankan tugasnya. Selama proses aktualisasi aksi perubahan ini anggota tim diberikan otonomi untuk membentuk tim pembahasan HS code sesuai dengan pembagian yang tugas yang telah disepakati dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan oleh masing-masing tim, namun pimpinan tidak boleh kehilangan kontrol terhadap hasil kerja. Dalam rangka meningkatkan kemampuan anggota tim, project leader memberikan kesempatan pada tim efektif untuk meningkatkan kompetensinya.

F. Membangun komunitas dengan lingkungan kerja yang positif:

Dengan memahami dan mengamalkan kepemimpinan melayani, pengawas dapat menciptakan suasana kerja yang menghargai, mendukung, dan mendorong kerja sama. Selama melaksanakan aktualisasi aksi perubahan pemimpin selalu berusaha untuk menekankan pentingnya iklim kerja yang sehat untuk menjaga kesejahteraan dan meningkatkan motivasi kerja tim. Beberapa cara yang diterapkan untuk menciptakan iklim kerja yang sehat antara lain:

- Stewardship yaitu pelayanan atau pengelolaan pekerjaan yang merupakan penuntun tim untuk melaksanakan pekerjaan. Dalam aksi perubahan ini tim leader melakukan peran untuk memberikan arahan dan melayani siap setiap saat jika tim memerlukan bantuan.
- Healing, yaitu dengan mendukung keseimbangan antara kerja dan kehidupan pribadi dengan memperhatikan jam kerja yang wajar dan menyediakan opsi fleksibilitas bila memungkinkan.
- Mengakui dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja anggota tim.

- Memastikan pelibatan dan partisipasi anggota tim dalam pengambilan Keputusan.

Dengan menghubungkan pelatihan kepemimpinan pengawas dengan prinsip kepemimpinan melayani, organisasi dapat membangun pemimpin-pemimpin yang mampu meningkatkan kinerja tim dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya akan menguatkan integritas serta rasa tanggung jawab pengawas tetapi juga menciptakan budaya organisasi yang berorientasi pada kolaborasi, keharmonisan, dan hasil yang maksimal.

PENTAHAPAN	KEGIATAN	10 Servant Leadership										Jumlah
		Listening	Empathy	Healing	Awareness	Persuasion	Conceptualization	Foresight	Stewardship	Commitment to the Growth of People	Building Community	
Persiapan pelaksanaan aksi perubahan	Konsultasi rencana aksi perubahan	1					1	1	1		1	5
	Koordinasi membahas terkait rencana aksi perubahan	1	1		1	1	1	1	1		1	8
	Konsultasi rencana aksi perubahan dengan coach	1					1	1	1		1	5
	Pembuatan tim aksi perubahan					1	1	1	1	1	1	6
Menyiapkan Daftar HS code alat Kesehatan dan FKRT	Koordinasi dengan tim aksi perubahan					1	1	1	1	1		5
	Pengumpulan bahan	1		1	1		1		1			5
Melaksanakan crash program updating HS code	Membagi tim sesuai dengan kelompok produk untuk melakukan updating HS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	berkoordinasi dengan masing2 tim kelompok produk, kendala yang dihadapi Ketika melakukan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan tim	melakukan koordinasi dengan beacukai terkait kendala yang dijumpai	1	1		1	1	1	1			1	7
	Memasukan Data HS code terbaru ke dalam sistem regalkes	1	1	1	1		1	1			1	7
Pengembangan sistem pada regalkes:	Membuat rancangan menu updating data HS code mandiri	1					1	1	1			4
Evaluasi hasil crash program	Membuat rekap keluhan pelanggan yang masuk terkait HS code	1	1				1	1	1			5
Melakukan Revisi Kepmenkes 234 tahun 2018	Melakukan advokasi kepada Direktorat Pengawasan alat Kesehatan sebagai penanggung jawab border dan post border alkes	1	1			1				1	1	6
	Membuat rancangan Revisi Kepmenkes 234 tahun 2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	Melakukan pembahasan dengan beacukai dan tim LNSW	1	1	1	1	1	1	1	1		1	9
	jumlah	13	9	6	8	9	14	13	13	6	11	102

Tabel 5.1 matriks implementasi 10 servant leadership

5.2 Membangun Integritas

Membangun integritas layanan yang dilakukan adalah dengan berkomitmen untuk merubah/melakukan transformasi layanan menjadi lebih baik dari sebelumnya menuju pelayanan prima. Transformasi dimulai terlebih dahulu menemu kenali kondisi layanan yang terjadi melalui proses diagnosa yang ditindaklanjuti dengan pembenahan melalui aksi perubahan. Aksi perubahan ini merupakan serangkaian

kegiatan untuk senantiasa menyediakan data HS code terbaru pada sistem regalkes yang dibutuhkan pelaku usaha dalam proses importasi barang. Aksi perubahan ini muncul karena banyaknya aduan atau keluhan dari masyarakat terkait penolakan dokumen yang dikeluarkan oleh bea cukai karena data yang ada pada sistem regalkes tidak valid.

Membangun integritas dalam pembaruan data HS code sangat penting untuk menjaga ketepatan, konsistensi, dan keandalan data yang digunakan dalam proses perdagangan internasional. HS code atau Harmonized System code merupakan kode standar untuk klasifikasi barang yang digunakan dalam kegiatan impor dan ekspor di seluruh dunia. Pembaruan data HS code yang berkualitas memerlukan mekanisme yang ketat agar data tersebut dapat diandalkan oleh berbagai pihak seperti otoritas bea cukai, perusahaan, dan lembaga pemerintah lainnya. Berikut adalah beberapa langkah untuk membangun integritas dalam aktualisasi aksi perubahan ini:

1) Penyelarasan dengan Regulasi

Beberapa negara mungkin memiliki sub-kategori HS code yang lebih detail dan ada juga kemungkinan HS code beririsan dengan Kementerian/ Lembaga lain. Oleh karena itu, data HS code perlu diperbarui agar sesuai dengan peraturan nasional tanpa mengabaikan standar internasional

2) Verifikasi dan Validasi Data Secara Berkala

Melakukan audit secara berkala pada data HS code membantu mendeteksi ketidaksesuaian, kesalahan, atau kode yang sudah tidak berlaku. Validasi data oleh pakar yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai HS code dan regulasi kepabeanan. Pakar ini dapat memverifikasi data HS code agar sesuai dengan deskripsi barang dan ketentuan tarif yang berlaku.

3) Sistem Proteksi dan Keamanan Data yang Kuat

Memastikan sistem yang digunakan untuk menyimpan data memiliki enkripsi dan kontrol akses yang dapat mencegah manipulasi data. Hanya pihak yang berwenang yang dapat melakukan pembaruan dan perubahan pada system data HS code. Penggunaa sistem audit log yang mencatat siapa yang mengakses atau mengubah data, memungkinkan pelacakan setiap pembaruan dan memastikan tidak ada data yang diubah tanpa izin.

5.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Lucas dalam Triyono & Febriani (2018), teknologi informasi (TI) merupakan segala metode teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, mikro komputer, komputer mainframe (Triyono & Febriani, 2018). Wardiana dalam Supianti, (2018) menyatakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang dipergunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data serta berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan aspek strategi dalam pengambilan keputusan (Supianti, 2018).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknologi berupa hardware, software, useware yang dimanfaatkan untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, dan mengorganisasikan, serta menggunakan data secara berarti untuk memperoleh informasi yang bermutu. Oleh sebab itu teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan menggunakan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi.

HS Code (*Harmonized System Code*) merupakan sistem klasifikasi produk yang digunakan secara internasional untuk mempermudah identifikasi barang dalam perdagangan. Di bidang alat kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan HS Code dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi proses yang berkaitan dengan impor dan ekspor alat kesehatan. Penerapan teknologi ini mendukung aksi perubahan menuju sistem yang lebih responsif dan terintegrasi dalam rangka mendukung perkembangan sektor kesehatan di Indonesia.

Berikut ini adalah beberapa langkah dalam pemanfaatan teknologi informasi di bidang HS Code alat kesehatan:

- 1) Digitalisasi sistem manajemen data HS Code alat kesehatan dalam system regalkes dapat memudahkan akses dan pencarian informasi yang lebih akurat.

Dengan membangun database digital, informasi mengenai klasifikasi alat kesehatan berdasarkan HS Code akan lebih mudah ditemukan.

- 2) Melalui integrasi dengan lembaga pemerintah terkait seperti Bea Cukai, dan INSW, data HS Code alat kesehatan dapat saling terhubung. Integrasi ini mendukung koordinasi yang lebih efektif antarinstansi, sehingga mempermudah proses perizinan dan pengawasan alat kesehatan yang masuk atau keluar dari wilayah Indonesia
- 3) Penerapan Sistem Otomatisasi untuk Validasi. Sistem otomatisasi dapat dimanfaatkan untuk memvalidasi data yang masuk, seperti klasifikasi HS Code alat kesehatan. Dengan algoritma yang dikembangkan untuk mendeteksi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pengisian HS Code.

5.4 Pengelolaan Tim

Pelayanan publik merupakan pelayanan dasar dalam pemerintahan dan menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Organisasi yang baik tidak lepas dari pelayanan publik yang baik. Oleh karena itu, peningkatan pelayanan dalam organisasi memerlukan tim yang efektif dalam aksi perubahannya. Bagi banyak organisasi, keberhasilan membangun tim kerja yang efektif merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan organisasi. Maka, tim kerja dalam aksi perubahan merupakan penentu keberhasilan. Oleh karenanya seorang pemimpin perubahan terlebih dahulu harus merancang pembentukan tim kerja yang efektif.

Konsep tim efektif dalam pelayanan, A team is a small number of people with complementary skills who are committed to a common purpose, performance goals, and approach for which they are mutually accountable. (Katzenbach and Smith, 1993). Secara singkat, dapat kita ambil pengertian dari tim adalah sekumpulan orang yang memiliki keterampilan yang saling melengkapi dan memiliki komitmen untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan suatu proses kerja bersama dimana mereka saling bertanggung jawab satu sama lain.

Jika dikaitkan dengan kata efektif, maka tim efektif dapat diartikan sebagai tim yang berhasil mencapai tujuannya (teams that are able to achieve their purpose). Dalam sebuah tim efektif, seluruh komponen tim bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan peran dan

fungsinya masing-masing yang ditujukan semata-mata untuk meraih tujuan tim, yang merupakan tujuan bersama. Rasa memiliki/taking ownership terhadap tujuan tim harus tertanam pada setiap anggota sehingga lahirlah apa yang disebut sebagai tanggung jawab dan kerelaan untuk berkorban dalam mencapai tujuan bersama tersebut. Pentingnya keberadaan tim efektif adalah mempercepat tercapainya tujuan, menambah kreativitas dalam penyelesaian masalah dan meningkatnya kualitas penyelesaian masalah.

Dalam mewujudkan tim yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, Aksi Perubahan yang dilaksanakan melibatkan personil-personil yang dituangkan dalam Surat Keputusan Plt. Direktur Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan Nomor HK.02.03/E.V/1931A/2024 Tentang Penunjukkan Tim Efektif Aksi Perubahan Pembaharuan Data HS code melalui crash program dan pengembangan system regalkes. Selain membentuk tim untuk mempermudah komunikasi dan koordinasi antara anggota tim efektif Tim berkomunikasi melalui beberapa metode:

1. Melalui pertemuan - Pembahasan terkait materi aksi perubahan
2. Melalui zoom Koordinasi
3. Membekali dengan pengetahuan dan wawasan.

5.5 Pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Diri Dalam Aksi Perubahan

5.5.1 Hasil Assesmen Sikap dan Perilaku Diri

Berdasarkan hasil pemetaan sikap perilaku kepemimpinan yang dinilai bersama dengan Mentor didapat Nilai Akhir Sikap Perilaku Kepemimpinan sebesar 8.60 (**Baik**), dengan rincian nilai sebagai berikut:

	Nilai Komponen				Kualifikasi Total Sub Komponen
	Integritas	Kerjasama	Mengelola Perubahan	Rata-Rata	
Peserta	8,33	8,40	8,40	8,38	Baik
Mentor	8,20	8,20	8,40	8,27	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,24	8,26	8,40	8,30	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Tabel 5.1 Pemetaan sikap perilaku

Berdasarkan tabel di atas dapat hasil pemetaan sikap dan perilaku nilai komponen terendah adalah pada nilai integritas dengan nilai 8,24 dan nilai gap tertinggi antara peserta dan mentor adalah kerjasama dengan perbedaan nilai 0,20.

5.5.2 Pengembangan Potensi Diri

Berkaitan dengan hasil pemetaan sikap perilaku kepemimpinan di atas, diperlukan rencana pengembangan potensi diri yang akan dilaksanakan selama masa pelaksanaan aksi perubahan, sebagai berikut:

No	Kegiatan	Metode	Waktu Pelaksanaan	Output	Keterangan
1.	<i>Coaching</i>	Luring	2 September 2024	Konsultasi dan diskusi dengan mentor	Foto Kegiatan Coaching
2.	Studi literasi kinerja organisasi	Buku	5 Oktober 2024	Terlaksananya pengembangan potensi diri aspek mengelola perubahan	Foto buku
3.	Microlearning, tata cara penentuan nilai pabean melalui HS code	Daring	20 September 2024	Terlaksananya pengembangan diri tentang tema aksi perubahan	Sertifikat
4.	Menjadi peserta rapat harmonisasi regulasi alat kesehatan ASEAN	Luring	10-13 September 2024	Terlaksananya pengembangan potensi diri aspek kerja sama dan integritas	Foto kegiatan dan surat tugas

	Peserta pelatihan Pengenalan klasifikasi data dan proteksi data	daring	18 September 2024	Terlaksananya pengembangan diri tentang tema aksi perubahan	sertifikat
	Peserta pelatihan Kerjasama tim	daring	18 September 2024	Terlaksananya pengembangan diri sub komponen keraajsama	sertifikat

Tabel 5.2 Pemetaan sikap perilaku

5.5.3 Pengembangan Potensi Anggota Tim

Kegiatan mengembangkan anggota tim yang dilakukan selama masa aktualisasi aksi perubahan sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan	Metode	Waktu Pelaksanaan	Output	Keterangan
1.	Sharing session pengalaman dinas luar negeri	Luring	26 – 28 September 2024	Terlaksananya pengembangan anggota tim	Surat tugas Foto kegiatan
2.	Pelatihan Pembuatan Dokumen Clinical Evaluation Report (CER)	Luring	14 – 15 Oktober 2024	Terlaksananya pengembangan anggota tim	Surat tugas Foto kegiatan
3.	Pelatihan tentang software alat Kesehatan	Luring	30 september – 1 Oktober 2024	Terlaksananya pengembangan anggota tim	Surat tugas Foto kegiatan
4.	Penguatan Pengetahuan SDM tentang Perkembangan Teknologi Alat Kesehatan		26 – 28 September 2024	Terlaksananya pengembangan anggota tim	Surat tugas Foto kegiatan

Tabel 5.3 Pemetaan sikap perilaku

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Laporan Aksi Perubahan merupakan bagian dari Pelatihan Kepemimpinan dan Pengawasan. Hal ini merupakan perwujudan aktualisasi sikap Aparatur Sipil negara dalam memberikan pelayanan publik untuk masyarakat melalui inovasi dan transformasi yang menjawab berbagai permasalahan terutama di dalam unit kerja sebagai Pengawas.

Inovasi yang diimplementasikan dalam aksi ini dapat membawa perubahan pada kinerja Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan khususnya dalam melaksanakan salah satu fungsinya sebagai pemberi bimbingan teknis dan supervisi di bidang fasilitasi ekspor dan impor alat kesehatan, alat kesehatan diagnostik invitro, dan perbekalan kesehatan rumah tangga

6.2 Saran

Peserta sangat berharap agar para pihak terkait dapat mengimplementasikan aksi perubahan secara berkelanjutan baik dalam jangka waktu menengah maupun jangka waktu panjang serit senantiasa memberi masukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dit. Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan. (2023). *Laporan Kinerja Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT Tahun 2022*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017c). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2017 Tentang Izin Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro Dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan*. Jakarta.
- LAN RI. 2021. *Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas : Pelayanan Publik Digital*. Jakarta.

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
PRODUKSI DAN DISTRIBUSI ALAT KESEHATAN
NOMOR *Hu. 02.03 /EV/1931A/2024*
TENTANG

PENUNJUKKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
PEMBAHARAUAN DATA HS CODE PADA SISTEM REGALKES MELALUI *CRASH*
PROGRAM DAN PENGEMBANGAN SISTEM REGISTRASI ALAT KESEHATAN
(REGALKES)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR PRODUKSI DAN DISTRIBUSI ALAT KESEHATAN,

- Menimbang :
- Bahwa dalam rangka implementasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) tahun 2024 yang diikuti oleh saudari Dyah Sulistyowati (Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan) di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, telah disusun rencana pembaharuan data hs code pada sistem regalkes melalui *crash program* dan pengembangan sistem registrasi alat kesehatan (regalkes);
 - Bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan aksi perubahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu dibentuk tim efektif aksi perubahan;
 - Bahwa nama-nama sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk

ditunjuk dan ditetapkan sebagai Tim efektif aksi perubahan pembaharuan data hs code pada sistem regalkes melalui *crash program* dan pengembangan sistem registrasi alat kesehatan (regalkes);

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2019 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
 6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 62 Tahun 2017 tentang Izin Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
 8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Menunjuk dan mengangkat yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Efektif Aksi Perubahan pembaharuan data hs code pada sistem regalkes melalui *crash program* dan pengembangan sistem registrasi alat kesehatan (regalkes).
- KEDUA : Tim dimaksud sebagaimana tersebut amar pertama bertugas menghimpun bahan-bahan kebutuhan dalam pembaharuan data hs code pada sistem regalkes melalui *crash program* dan pengembangan sistem registrasi alat kesehatan (regalkes).
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Efektif Aksi Perubahan pembaharuan data hs code pada sistem regalkes melalui *crash program* dan pengembangan sistem registrasi alat kesehatan (regalkes).
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

pada tanggal : 5 September 2024

Direktur

Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan,



Dede Mulyadi, SKM., M.Kes., CRMP

NIP 19730525 199702 1 001

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PRODUKSI DAN
DISTRIBUSI ALAT KESEHATAN

NOMOR : *Hu.02.03 / EU / 1931 A / 2024*

TENTANG

PENUNJUKKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
PEMBAHARAUAN DATA HS CODE PADA SISTEM
REGALKES MELALUI *CRASH PROGRAM* DAN
PENGEMBANGAN SISTEM REGISTRASI ALAT
KESEHATAN (REGALKES)

SUSUNAN TIM EFEKTIF

PEMBAHARAUAN DATA HS CODE PADA SISTEM REGALKES MELALUI *CRASH
PROGRAM* DAN PENGEMBANGAN SISTEM REGISTRASI ALAT KESEHATAN
(REGALKES)

JABATAN TIM	NAMA	URAIAN TUGAS
Penanggung Jawab	: Dede Mulyadi, SKM., M.Kes., CRMP	
Pengarah	: Deni Herdiana, S.Farm., M.K.M., Apt.	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan persetujuan dalam penetapan isu;2. Menyepakati time line penyelesaian kegiatan yang akan dilaksanakan;3. Memberikan dukungan penuh kepada peserta dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan;4. Memberikan bimbingan dalam melaksanakan rangkaian kegiatan;5. Sebagai inspirator dalam melakukan kegiatan penyelesaian isu;6. Memberikan bimbingan lanjutan apabila peserta bimbingan ditunda kelulusannya;7. Melakukan penilaian sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan;8. Menyepakati hasil penilaian sikap perilaku kepemimpinan dan strategi pengembangan potensi diri;

JABATAN TIM	NAMA	URAIAN TUGAS
		9. Melakukan monitoring pelaksanaan pengembangan potensi diri peserta pelatihan; 10. Melakukan penilaian pengembangan diri/potensi diri peserta pelatihan.
Ketua	: Dyah Sulistyowati, S.Farm., MKM	1. Mengkoordinir jalannya pelaksanaan rangkaian kegiatan aksi perubahan; 2. Melaporkan kegiatan aksi perubahan.
Tim Efektif Aksi Perubahan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pritha Elisa, S.Farm., MKM., Apt 2. Nurbani Lestari, S.Farm., Apt. 3. Trisa Safira Hasanah, S.T 4. Nurul Safitri, S.Farm., MKM, Apt 5. Rizki Setiorini, S.Farm., Apt 6. Donny Hermawan, S. Farm., Apt 7. Permas Sindy Rahayu, S.Farm. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun draft SK Tim Efektif Aksi Perubahan; 2. Menyiapkan data HS code; 3. Melaksanakan persiapan rapat pembahasan; 4. Melaksanakan inisiasi pelaksanaan pertemuan dengan tim pengembang; 5. Melakukan <i>screening</i> hasil <i>crash program</i>
Tim Pengembang Sistem	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Syukra Rahmatulloh, S.Kom 2. Dhimas Subhaan Ramadhan, S.T 3. Windi Desrianti, S.Kom 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat desain menu update HS code; 2. Menaikkan menu FAQ ke dalam sistem Regalkes; 3. Melakukan perbaikan menu FAQ; 4. Melaksanakan uji coba.

Direktur

Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan,



Dede Mulyadi, SKM., M.Kes., CRMP

NIP. 19730525 199702 1 001

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donny Kurniawan

Jabatan : Ketua IRACOM

Bersama ini kami menyatakan dukungan terhadap Aksi "***Pembaharuan/pemutakhiran HS Code sesuai dengan Fungsi serta Bahan Baku Produk Alkes Pada Sistem Regalkes Melalui Crash Program dan Proses Pengembangan Sistem Registrasi Alat Kesehatan (Regalkes)***" yang digagas oleh:

Nama : Dyah Sulistyowati, S.Farm., MKM

Unit kerja : Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan

Jabatan : Administrator Kesehatan Ahli Muda

Aksi perubahan ini saat bermanfaat bagi pelaku usaha Alkes pada saat proses importasi custom clearance di Bea Cukai setempat.

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

IRACOM
INDONESIAN REGULATORY AFFAIRS COMMUNITY



ASOSIASI PRODUSEN ALAT KESEHATAN INDONESIA

Jl. Raden Saleh No.53 Jakarta Pusat 10330, INDONESIA

Phone : +62 896 3769 1092

Website : aspaki.or.id

Instagram : aspaki.id

Email : sekretariat.aspaki@gmail.com

INDONESIAN ASSOCIATION OF MEDICAL DEVICE MANUFACTURERS



KADIN INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Subagyo

Jabatan : Ketua Umum

Bersama ini menyatakan dukungan terhadap Aksi perubahan “**Koordinasi HS Code produk dan bahan baku alat kesehatan melalui *Crash Program* dan Pengembangan Sistem Registrasi Alat Kesehatan (Regalkes)**” yang digagas oleh:

Nama : Dyah Sulistyowati, S.Farm., MKM

Unit kerja : Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan

Jabatan : Administrator Kesehatan Ahli Muda

Aksi perubahan ini saat bermanfaat bagi pelaku usaha pada saat proses custom clearance di Beacukai.

Demikian surat dukungan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang membuat pernyataan,



Imam Subagyo

Ketua Umum

Note

	Existing
	Usulan Baru
	Data lama yang tidak masuk Usulan Baru
	Data untuk dihapus atau diperbarui
	Akan dibahas lebih lanjut
	Closed

No	HS CODE 2017	HS CODE 2022	MASUKAN	KATEGORI	Uraian Barang HS Code (BTKI 2022)	Sub Kategori	Kelas Resiko	Jenis Pengawasan PMK 234	Jenis Pengawasan Usulan	Keterangan	Catatan
1		26080000	38229090	ALKES	Bijih seng dan konsentratnya lain-lain	Sistem Tes Toksikologi Klinik (Reagen Standar Pemeriksaan Kadar Seng dalam Darah)	B		Post Border	Usulan Baru	Tambahkan EX : Bijih seng yang digunakan untuk Toksikologi pemeriksaan zink
2		28061000	90278990	ALKES	Hidrogen klorida (asam hidroklorida) lain-lain	Peralatan Laboratorium Klinik (PH Meter untuk keperluan klinis)	B		Post Border	Usulan Baru	Tambahkan Ex : Hidrogen Klorida yang digunakan untuk pemeriksaan Lab. Klinik
3		29333930	ex 38229090 Jika sebagai CRM ex 38221900 Jika tidak sebagai CRM	ALKES	Reagen yang digunakan untuk mendeteksi kandungan garam paraquat sebagai residu herbisida	Sistem Tes Toksikologi Klinik	C		Border	Usulan Baru	Tambahkan Ex : Garam Paraquat yang digunakan untuk Toksikologi Klinik
4		29342000	ex 38221900	ALKES	Reagen diagnostik untuk mendeteksi fibronectin	Sistem Tes Kimia Klinik	C		Border	Usulan Baru	Tambahkan Ex : Untuk pemeriksaan tes kimia klinik
5		29343000	ex 38221900	ALKES	Reagen diagnostik untuk mendeteksi fenotiazin	Sistem Tes Kimia Klinik / Sistem Tes Toksikologi Klinik	B / C		Border	Usulan Baru	Tambahkan Ex : Untuk pemeriksaan tes kimia klinik
6		29372300	ex 38221900	ALKES	Reagen diagnostik untuk mendeteksi Estrogen dan progesterogen	Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Diagnostik	B		Post Border	Usulan Baru	Ex. Untuk Pengujian Hormon Laboratorium Klinik
7		30021210	ex 30021210	ALKES	Antiserum; larutan plasma protein; bubuk hemoglobin Reagen Diagnostik In Vitro yang terbuat dari antiserum atau plasma hewan	Peralatan Mikrobiologi	B		Post Border	Usulan Baru	Ex. Pemeriksaan Mikrobiologi Kimia Klinik
8		30021500	38221200 dari KTB 2022	ALKES	Produk imunologi; disiapkan dalam dosis tertentu atau bentuk atau kemasan untuk penjualan eceran	Pereaksi Serologi	C		Border	Usulan Baru	Ex. Pemeriksaan Serology Kimia Klinik
9		30025100		ALKES	Produk terapi sel Mendeteksi sistem sel	Produk Kultur Sel dan Jaringan	D		Border	Usulan Baru	Ex Pemeriksaan Hematopoetic Stemcell
10	30049010	30049010			-- Patch sistem terapeutik transdermal untuk pengobatan penyakit kanker atau jantung				Border		
11	30049030	30049030			-- Antiseptik				Post Border		
12		30049030		PKRT	Antiseptik	Antiseptika / Antiseptika dan Disinfektan Lainnya	Sedang	Border	Post Border		
13	30051010	30051010		ALKES	Diresapi atau dilapisi dengan zat farmasi	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik / Peralatan Bedah	B / C	Post Border	Border		
14	30051090	30051090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik	A	Post Border	Post Border		
15	30059010	30059010		ALKES	Pemalut	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik / Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik	A	Post Border	Post Border		
16	Ex 30059020	30059020	Ex 30059020	ALKES	Kain kasa	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik	A	Border	Post Border	untuk keperluan medis	Menggunakan Ex pada KMK 234
17		30059090	Ex 30059090	ALKES	Lain-lain	Peralatan Bedah / Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik / Peralatan Gigi Lainnya	A / B / C / D		Post Border	Pemalut atau kasa untuk penyerap eksudat atau untuk tujuan medis lainnya	
18	30061010	30061010		ALKES	Benang gigi atau bedah steril yang dapat menyerap; penahan gigi atau bedah steril berpekat, dapat menyerap maupun tidak	Peralatan Bedah / Peralatan Bedah Terapeutik / Peralatan Bedah Mata	A / C	Border	Border		
19	30061090	30061090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Bedah	C	Border	Border		
20	30063030	30063030		ALKES	Reagen diagnosis mikroba lainnya	Pereaksi Serologi	A / B / C	Border	Border		
21	30064010	30064010		ALKES	Semen gigi dan pengisi gigi lainnya	Peralatan Gigi Prostetik	A / B / C / D	Border	Border		
22	30064020	30064020		ALKES	Semen rekonstruksi tulang	Peralatan Ortopedi Prostetik	C	Border	Border		
23	30065000	30065000		ALKES	Kotak dan peralatan pertolongan pertama	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik	A	Border	Post Border		
24		30066000	Ex 30066000	ALKES	Preparat kontrasepsi kimia dengan bahan dasar hormon, produk lainnya dari pos 29.37 atau spermidida	Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Terapeutik	D		Border	IUD terbuat dari tembaga disetarakan dengan kontrasepsi yang terbuat dari hormon	Produk IUD
25		30067000	Ex 30067000	ALKES	Preparat gel dirancang untuk digunakan pada obat manusia atau hewan sebagai pelumas bagian tubuh untuk operasi pembedahan atau pemeriksaan fisik atau sebagai bahan penyambung antara tubuh dan instrumen medis	Peralatan Bedah / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Terapeutik / Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya / Peralatan Gastroenterologi-Urologi Bedah	A / B / D		Border	Preparat gel yang digunakan pada manusia	Produk Lubricant untuk digunakan pada manusia
26	30069100	30069100		ALKES	Peralatan yang dapat diidentifikasi untuk keperluan ostom	Peralatan Gastroenterologi-Urologi Terapeutik	A / B	Border	Post Border		
27		30069210		ALKES	Dari jenis obat yang digunakan untuk pengobatan kanker, HIV/AIDS atau penyakit keras lainnya	Peralatan Radiologi Diagnostik	D		Border	Ex Produk Radiologi (Blader Cancer Treatment) dengan Chemotherapy	apakah merupakan limbah atau bukan? Konsennya apakah limbah diijinkan untuk diimpor
28	Ex 30069290	30069290			-- - Lain-lain						Menggunakan Ex pada KMK 235
29		33049990	Ex 33049990	ALKES	Lain-lain	Peralatan Bedah Prostetik	D		Border	Ex. Produk Derma Filler	
30	33062000	33062000		ALKES	Benang pembersih sela gigi (dental floss)	Peralatan Gigi Lainnya	A	Post Border	Post Border		

31		33069000	Ex 33069000	ALKES	Lain-lain	Peralatan Gigi Prostetik / Peralatan Gigi Lainnya	A / B / C / D		Border	Selain Mouthwash, Penyegar Mulut (Mouth Freshner) dan sediaan hygiene mulut lainnya	
32	33074910	33074910		PKRT	Preparat pewangi ruangan mengandung desinfektan maupun tidak	Pewangi Ruangan	Sedang	Post Border	Post Border		
33		33074990		PKRT	Lain-lain	Pewangi Lainnya / Penyeras Air dan / atau Bau / Pewangi Lainnya / Pewangi Mobil / Kapur Barus	Sedang		Post Border	Usulan Baru	
34	33079030	33079030		PKRT	Kertas dan tisu, diresapi atau dilapisi dengan pewangi atau kosmetik	Tissue Basah	Rendah	Post Border	Post Border		
35	33079050	33079050		ALKES	Larutan lensa kontak atau mata buatan	Peralatan Mata Terapeutik	C	Border	Border		
36		34011150	Ex 34011150	PKRT	Sabun lainnya termasuk sabun mandi	Sabun Cuci Tangan	YN		Post Border	Sabun Cuci Tangan	
37	Ex 34013000	34013000		PKRT	Produk dan preparat aktif-permukaan organik untuk membersihkan kulit, dalam bentuk cair atau krim dan disiapkan untuk penjualan eceran, mengandung sabun maupun tidak	Sabun Cuci Tangan	Sedang	Post Border	Post Border	Beririsan	Menggunakan Ex pada KMK 236
38	34022014	34025011			Preparat aktif permukaan					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
39		34025011	Korelasi Perubahan HS Code Namun substansi cakupan barang tetap sama	PKRT	Preparat aktif permukaan	Pembersih Lainnya / Tissue dan Kapas Lainnya / Deterjen / Pembersih Kaca / Pembersih Karpet / Pembersih Lantai, Porselen dan / atau Keramik / Pembersih Logam / Pembersih Mebel / Pembersih Peralatan Dapur / Pembersih Saluran Air dan Kloset	Sedang	Post Border	Post Border		
40	34022015	34025012			Preparat pencuci atau penghilang noda anionik, termasuk preparat pengelantang, pembersih atau penghilang lemak					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
41		34025091		PKRT	Preparat aktif permukaan	Deterjen / Sabun Cuci dan / atau Enzim Pencuci	Sedang	Post Border	Post Border		
43	34029013	34029013			Preparat pencuci dan penghilang noda lainnya, termasuk preparat pengelantang, pembersih atau penghilang					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
44	34029014	34029014			Preparat aktif permukaan anionik lainnya					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
45	34029019	34029019			Lain-lain					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
46	34029092	34029092			Preparat pencuci atau penghilang noda anionik, termasuk preparat pengelantang, pembersih atau penghilang					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
47	34029093	34029093		PKRT	Preparat pencuci atau penghilang noda lainnya, termasuk preparat pengelantang, pembersih atau penghilang lemak	Sabun Cuci dan / atau Enzim Pencuci / Pemutih Kain / Sediaan Mencuci Lainnya	Sedang	Post Border	Post Border		
48	34029094	34029094			--- Preparat aktif permukaan anionik					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
49	34029099	34029099			--- Lain-lain					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
50	34051000	34051000			Poles, krim dan preparat semacam untuk alas kaki atau kulit samak					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
51	34054020	34054000			Pasta dan bubuk penggosok serta preparat penggosok lainnya					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
52	34054090	34054000			Pasta dan bubuk penggosok serta preparat penggosok lainnya					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
53		34054000		PKRT	Pasta dan bubuk penggosok serta preparat penggosok lainnya	Pembersih Lainnya	Sedang	Post Border	Post Border		
54	34059010	34059010			Poles logam					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
55		34059090		PKRT	Lain-lain	Pembersih Lainnya	Sedang	Post Border	Post Border		
56	34070020	34070020			Preparat yang dikenal sebagai "malam untuk gigi" atau "kompon untuk membuat cetakan gigi" yang disiapkan dalam set, dalam kemasan untuk penjualan eceran atau dalam bentuk pelat, bentuk sepatu kuda, stik atau bentuk semacam itu			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
57		34070030		ALKES	Preparat lain yang digunakan dalam kedokteran gigi, dengan dasar plester (dari gips yang dikalsinasi atau kalsium sulfat)	Peralatan Gigi Prostetik	A / B / C / D	Border	Border		
58		37011000		ALKES	Untuk sinar X	Peralatan Radiologi Diagnostik	A		Post Border	Usulan Baru	
59		38085290		ALKES	Lain-lain	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya / Peralatan Bedah	B		Post Border	Usulan Baru	
60	38089130	38085911		PKRT	Dalam kaleng aerosol			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
61		38085919		PKRT	Lain-lain	Pencegah Serangga / Pengendali Tikus / Pestisida Rumah Tangga Lainnya	Tinggi	Border	Border		
62		38085940		ALKES	Produk anti-sprouting	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya	A / B		Border	Usulan Baru	Akan di merger dengan 38085960
63		38085960		PKRT	Desinfektan	Desinfektan	Sedang	Border	Post Border		

64	38086110	38086110		PKRT	Koil penolak nyamuk	Insektisida untuk penggunaan rumah tangga		Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
65	38086120	38086120		PKRT	Mat penolak nyamuk			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
66	38086130	38086130		PKRT	Dalam kaleng aerosol			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
67	38086140	38086140		PKRT	Lain-lain, dalam bentuk cairan			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
68	38086220	38086220		PKRT	Koil penolak nyamuk			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
69	38086230	38086230		PKRT	Mat penolak nyamuk			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
70	38086240	38086240		PKRT	Dalam kaleng aerosol			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
71	38086250	38086250		PKRT	Lain-lain, dalam bentuk cairan			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
72	38089140	38089140		PKRT	- - - Dalam kaleng aerosol			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
73	38089150	38089150		PKRT	- - - Lain-lain, dalam bentuk cairan			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
74	38089410	38089410			- - - Mengandung campuran dari asam ter batu bara dan alkali			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
75	38089420	38089420			- - - Lain-lain, dalam kemasan aerosol			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
76	38089490	38089490			- - - Lain-lain			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
77		38099110		PKRT	Bahan pelembut	Pelembut, Pewangi dan / atau Pelicin Kain	Sedang		Post Border	Usulan Baru	
78	Ex 38210010	38210010		ALKES	Media kultur olahan untuk pengembangan mikro organisme	Produk Kultur Sel dan Jaringan / Peralatan Diagnostik / Peralatan Mikrobiologi	A / B	Border	Post Border		Menggunakan Ex pada KMK 243
79		38210090		ALKES	Lain-lain	Produk Kultur Sel dan Jaringan / Peralatan Mikrobiologi / Produk yang digunakan dalam pembuatan sediaan darah dan sediaan berasal dan darah	A / C	Border	Border		
80		38221300		ALKES	Untuk penggolongan darah	Produk yang digunakan dalam pembuatan sediaan darah dan sediaan berasal dan darah	A / C		Border	Untuk Pemeriksaan Hematology	
81		38221900		ALKES	Lain-lain	Peralatan Laboratorium Klinik / Peralatan Mikrobiologi / Perlengkapan dan Pereaksi Laboratorium Imunologi / Sistem Tes Imunologikal / Sistem Tes Kimia Klinik / Paket dan Kit Hematologi / Peralatan Serologi / Sistem Tes Imunologikal Antigen Tumor / Peralatan Radiologi Diagnostik / Sistem Tes Kimia Klinik	A / B / C	Border	Border		
82		38229090		ALKES	Lain-lain	Sistem Tes Imunologikal / Paket dan Kit Hematologi / Pereaksi Hematologi / Sistem Tes Imunologikal Antigen Tumor / Pewarna Biological / Peralatan Hematologi Otomatis dan Semi Otomatis / Sistem Tes Toksikologi Klinik / Sistem Tes Imunologikal / Paket dan Kit Hematologi / Peralatan Diagnostik / Peralatan Hematologi Manual / Peralatan Hematologi Otomatis dan Semi Otomatis / Sistem Tes Kimia Klinik / Pereaksi dan Penyedia Specimen / Pewarna Biological / Pereaksi Serologi / Sistem Tes Toksikologi Klinik / Produk yang digunakan dalam pembuatan sediaan darah dan sediaan berasal dan darah	A / B / C / D	Border	Border		
83		38253010		ALKES	Alat suntik, jarum, kanula dan sejenisnya	Peralatan Bedah / Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik	B / D		Border	Untuk penggunaan Implant	
84		39061010		ALKES	Dalam dispersi	Peralatan Ortopedi Prostetik	D		Border	Usulan Baru	
85	39232111	39232111			- - - Dengan lebar 315 mm atau lebih dan dengan panjang 410 mm atau lebih, digabungkan dengan sealed gland			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
86	39232119	39232119			- - - Lain-lain			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
87		39232191		PKRT	Kantong aseptik tidak diperkuat dengan foil aluminium (selain kantong retort), dengan lebar 315 mm atau lebih dan panjang 410 mm atau lebih, digabungkan dengan sealed gland	Wadah Penyimpanan ASI / Penyerap ASI sekali pakai	Rendah / Sedang	Border	Post Border		
88	Ex 39232199	39232199			- - - - Lain-lain			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 244
89	Ex 39232910	39232910			- - - Kantong aseptik baik diperkuat dengan foil aluminium (selain kantong retort) maupun tidak, dengan lebar 315 mm atau lebih dan panjang 410 mm atau lebih, digabungkan dengan sealed gland			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 245
90	Ex 39232990	39232990			- - - Lain-lain			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 246
91		39233020		ALKES	Kemasan diperkuat dengan fibreglas multi lapis, untuk gas bertekanan atau gas cair	Peralatan Laboratorium Klinik	A		Border	Ex Pemeriksaan Thin Layer Chromatography	
92	Ex 39233090	39233090			- - - Lain-lain			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 247

93	Ex 39249030	39249030		PKRT	Perangkat tambahan untuk menyusui bayi	Botol Susu dan / atau Dot	Sedang	Border	Post Border		Menggunakan Ex pada KMK 248
94		39262060		ALKES	Pakaian yang digunakan untuk pelindung dari zat kimia, radiasi atau api	Peralatan Radiologi Diagnostik	A		Post Border	Usulan Baru	
95		40141000		ALKES	Kondom	Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Terapeutik	C	Border	Border		
96	40149010	40149010			-- Dot untuk botol minuman dan			Post Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
97		40149090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik	A / B		Post Border	Usulan Baru	
98	40151100	40151100			-- Untuk bedah			Post Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
99		40151210		ALKES	Dari karet alam divulkanisasi	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya	A / B	Post Border	Post Border		
100		40151290		ALKES	Dari karet divulkanisasi lainnya	Peralatan Bedah	A	Post Border	Post Border		
101	40159010	40159010			-- Lead apron			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
102		48030090		PKRT	Lain-lain	Kertas Wajah / Tissue dan Kapas Lainnya	Rendah	Post Border	Post Border	Ex. Tissue untuk pemakaian rumah tangga	
103	48181000	48181000			- Kertas toilet			Post Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
104	48182000	48182000			- Sapu tangan, tisu pembersih atau tisu dan handuk muka			Post Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
105	48183020	48183020			-- Serbet			Post Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
106		48185000		ALKES	Pakaian dan aksesoris pakaian	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya	A		Post Border	Usulan Baru	
107		48189000		ALKES	Lain-lain	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya	A		Post Border	Usulan Baru	
108		52030000		PKRT	Kapas, digaruk atau disisir	Cotton Bud / Kapas Kecantikan	Rendah		Post Border	Usulan Baru	
109	61151010	61151010		Alkes	-- Stocking untuk penderita varises,			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
110		61152100		ALKES	Dari serat sintetik, ukuran tiap benang tunggal kurang dari 67 desitek	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik	A / B		Post Border	Usulan Baru	Stocking
111		62101019		ALKES	Lain-lain	Peralatan Bedah	A / B		Post Border	Usulan Baru	Surgical Apparel
112	62114310	62114310		Alkes	--- Pakaian bedah			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
113	Ex 62114390	62114370		Alkes	Sarung/Examination Gown			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 249
114		62129091		ALKES	Garmen kompresi dari jenis yang digunakan untuk perawatan luka jaringan dan cangkuk kulit	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya	A		Border	Ex. Produk untuk perawatan luka terbuka	
115	64069029	64069029		Alkes	--- Lain-lain			Post Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
116	64069031	64069031		Alkes	--- Sol dalam			Post Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
117		64069041		ALKES	Sol dalam	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya	A	Post Border	Post Border		
118		70109040		ALKES	Botol dan vial, dari jenis yang digunakan untuk antibiotik, serum dan cairan lainnya yang dapat disuntikkan; botol dari jenis yang digunakan untuk cairan infus	Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik	A		Post Border	Usulan Baru	
119		70171090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Hematologi Manual / Produk yang digunakan dalam pembuatan sediaan darah dan sediaan berasal dan darah / Sistem Tes Kimia Klinik	B / C	Post Border	Border		
120		70179000		ALKES	Lain-lain	Peralatan dan Asesoris Patologi / Peralatan Laboratorium Klinik / Peralatan Hematologi Manual	A / B	Post Border	Post Border		
121	Ex 84051000	84051000		ALKES	Generator pemroduksi gas atau generator gas air, dengan atau tanpa alat pemurnian; generator gas asetilena dan generator gas dengan proses air semacam itu, dengan atau tanpa alat pemurnian	Peralatan Mikrobiologi	B	Border	Post Border		Menggunakan Ex pada KMK 250
122		84132020		ALKES	Pompa ASI (Air Susu Ibu)	Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Terapeutik	B		Post Border	Usulan Baru	
123		84139190		ALKES	Dari Pompa lainnya	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya	B		Post Border	Usulan Baru	
124	84185011	84181040		ALKES	Lain-lain, dari jenis yang cocok untuk penggunaan medis, bedah atau laboratorium	Produk yang digunakan dalam pembuatan sediaan darah dan sediaan berasal dan darah	B	Post Border	Post Border	Beririsan	
125	84185091	84185091		ALKES	--- Dari jenis yang cocok untuk penggunaan medis, bedah atau laboratorium			Post Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
126		84192000		ALKES	Pensteril medis, bedah atau laboratorium	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya / Peralatan Radiologi Diagnostik	B		Border	Usulan Baru	
127	Ex 84198919	84198919		ALKES	Lain-lain	Peralatan Mikrobiologi	A	Post Border	Post Border		Menggunakan Ex pada KMK 251
128	Ex 84211990	84211990		ALKES	Lain-lain	Peralatan dan Asesoris Patologi / Peralatan Hematologi Otomatis dan Semi Otomatis / Produk yang digunakan dalam pembuatan sediaan darah dan sediaan berasal dan darah / Peralatan Laboratorium Klinik	A / B / C	Post Border	Border		Menggunakan Ex pada KMK 252
131	84231010	84231010		ALKES	Dioperasikan secara elektrik	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Pemantauan	A	Post Border	Post Border		
132	84231020	84231020		ALKES	Tidak dioperasikan secara elektrik	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Pemantauan	A	Post Border	Post Border		
135	Ex 84713090	84713090		ALKES	Lain-lain/Calculator/data processing module for clinical use	Peralatan Laboratorium Klinik	A	Post Border	Post Border	Beririsan	Menggunakan Ex pada KMK 253
136		85176243		ALKES	Unit kendali dan adaptor, termasuk gateway, bridge, router dan aparatus lain semacam itu yang dirancang hanya untuk terkoneksi dengan mesin pengolah data otomatis dari pos 84.71	Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik	A		Post Border	Usulan Baru	Untuk dihapus dan disesuaikan Kembali Hs Code

137		85238092		ALKES	Lain-lain, dari jenis yang digunakan untuk mereproduksi bentuk, data, suara dan gambar, direkam dalam bentuk biner yang dibaca oleh mesin, dan dapat dimanipulasi atau memberikan interaktivitas terhadap pemakai, dengan menggunakan mesin pengolahan data otomatis; media penyimpanan format proprietary (terekam)	Peralatan Radiologi Diagnostik	B		Post Border	Usulan Baru	Untuk dihapus dan disesuaikan Kembali Hs Code
138		85431000		ALKES	Akselerator partikel	Peralatan Radiologi Diagnostik	B / C		Border	Usulan Baru	Untuk dihapus dan disesuaikan Kembali Hs Code
139		87139000		ALKES	Lain-lain	Peralatan Kesehatan Fisik Prostetik	A / B		Post Border	Usulan Baru	Kursi Roda
141	90013000	90013000		ALKES	Lensa kontak	Peralatan Mata Diagnostik / Peralatan Mata Bedah / Peralatan Mata Terapeutik / Peralatan Mata Prostetik	B/ C / D	Border	Border		
142	90014000	90014000		ALKES	Lensa kacamata dari kaca	Peralatan Mata Terapeutik	A		Post Border	Usulan Baru	Bahan Baku Lensa Kacamata
143	90015000	90015000		ALKES	Lensa kacamata dari bahan lainnya	Peralatan Mata Terapeutik	A	Border	Post Border		
144		90019090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Mata Diagnostik / Peralatan Mata Bedah / Peralatan Mata Terapeutik / Peralatan Mata Prostetik	A		Post Border	Usulan Baru	Alat untuk pemeriksaan mata
145		90029090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Ortopedi Diagnostik	B		Border	Usulan Baru	Arthroscop
146	90049010	90049010		Alkes	-- Kacamata korektif			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
147		90063000		ALKES	Kamera yang dirancang secara khusus untuk penggunaan di bawah air, untuk penelitian dari udara atau untuk pemeriksaan medis atau bedah organ bagian dalam tubuh; kamera pembanding untuk keperluan forensik atau kriminologi	Peralatan Gastroenterologi-Urologi Diagnostik	B		Border	Ex. Peralatan Endoscope untuk pemeriksaan medis	
148	Ex 90105020	90105020		Alkes	-- Peralatan editing dan titling sinematografi; negatoskop untuk sinar-X; unit contact exposure yang digunakan untuk menyiapkan film dalam proses pemisahan warna;/Negatoskop untuk sinar-X			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 254
149		90118000		ALKES	Mikroskop lainnya	Peralatan dan Asesor Patologi / Peralatan Hematologi Manual / Peralatan Bedah	A / B	Post Border	Post Border		
150		90119000		ALKES	Bagian dan aksesor	Peralatan dan Asesor Patologi	A	Post Border	Post Border		
151		90132000		ALKES	Laser, selain dioda laser	Peralatan Mata Bedah	C		Border	Ex. Laser untuk terapi atau operasi	Laser Kecantikan
152		90160000		ALKES	Timbangan dengan kepekaan 5 cg atau lebih peka, dengan atau tanpa anak timbangannya.	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Pemantauan	B		Post Border	Usulan Baru	
153		90173000		ALKES	Mikrometer, kaliper dan gauges	Peralatan Ortopedi Bedah	C		Border	Ex. Kaliper yang digunakan untuk mengukur tulang/ortopedi	
154	Ex 90181100	90181100		ALKES	Elektro kardiograf	Peralatan Kardiologi Pemantauan / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Pemantauan	B	Border	Post Border		Menggunakan Ex pada KMK 255
155	Ex 90181200	90181200		ALKES	Aparatus scanning ultrasonik	Peralatan Kardiologi Pemantauan / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Pemantauan	B	Border	Post Border		Menggunakan Ex pada KMK 256
156	Ex 90181300	90181300		ALKES	Aparatus pencitraan resonansi magnetik	Peralatan Radiologi Diagnostik	B / C	Border	Border		Menggunakan Ex pada KMK 257
157	Ex 90181400	90181400		ALKES	Aparatus scintigraphic	Peralatan Neurologi Diagnostik / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Pemantauan	A / B / C / D	Border	Border		Menggunakan Ex pada KMK 258
158	Ex 90181900	90181900		ALKES	Lain-lain	Peralatan Anestesi Diagnostik / Peralatan Anestesi Pemantauan / Peralatan Kardiologi Diagnostik / Peralatan Kardiologi Pemantauan / Peralatan Radiologi Diagnostik / Peralatan Gigi Diagnostik / Peralatan Neurologi Diagnostik / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Pemantauan	A / B / C / D	Border	Border		Menggunakan Ex pada KMK 259
159		90182000		ALKES	Aparatus sinar ultra violet atau infra merah	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya / Peralatan Neurologi Bedah / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Bedah / Peralatan Bantu Reproduksi / Peralatan Bedah / Peralatan Mata Bedah / Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik	A / B / C	Border	Border		
160		90183110		ALKES	Alat suntik sekali pakai	Peralatan Kardiologi Diagnostik / Peralatan Gigi Lainnya	B	Border	Post Border		
161		90183190		ALKES	Lain-lain	Peralatan Radiologi Diagnostik	C	Border	Border		
162		90183200		ALKES	Jarum logam berbentuk tabung dan jarum untuk menjahit luka	Peralatan Kardiologi Diagnostik / Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik / Peralatan Neurologi Bedah / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Bedah / Peralatan Bantu Reproduksi	B	Border	Post Border		
163		90183910		ALKES	Kateter	Peralatan Anestesi Terapeutik / Peralatan Kardiologi Diagnostik / Peralatan Gastroenterologi-Urologi Bedah / Peralatan Neurologi Terapeutik / Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Bedah / Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik / Peralatan Anestesi Lainnya/ Peralatan Neurologi Terapeutik / Peralatan Kardiologi Bedah / Peralatan Bantu Reproduksi	A / B / C	Border	Border		
164		90183990		ALKES	Lain-lain	Peralatan Gigi Diagnostik / Peralatan Gigi Prostetik / Peralatan Gigi Bedah / Peralatan Gigi Terapeutik / Peralatan Gigi Lainnya / Peralatan Bantu Reproduksi / Peralatan Anestesi Terapeutik / Peralatan Bedah Terapeutik / Peralatan Gigi Diagnostik	A / B / C / D	Border	Border		
165		90184100		ALKES	Mesin bor gigi, dikombinasikan dengan perlengkapan perawatan gigi lainnya dalam satu tempat maupun tidak	Peralatan Gigi Bedah / Peralatan Gigi Prostetik	A / B	Border	Post Border		

166		90184900		ALKES	Lain-lain	Peralatan Gigi Prostetik / Peralatan Gigi Bedah / Peralatan Gigi Terapeutik / Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Bedah / Peralatan Bedah / Peralatan Gigi Lainnya	A / B / C	Border	Border		
167	Ex 90185000	90185000		ALKES	Instrumen dan peralatan oftalmik lainnya	Peralatan Mata Diagnostik / Peralatan Mata Terapeutik / Peralatan Mata Bedah / Peralatan Mata Prostetik / Peralatan Radiologi Diagnostik	A / B / C / D	Border	Border		Menggunakan Ex pada KMK 260
168	94054091	90189010		ALKES	Lampu kepala fiber optik dari jenis yang dirancang untuk kegunaan medis	Peralatan Mata Diagnostik	A	Post Border	Post Border		
169	Ex 90189020	90189020		ALKES	Set pemberian intravena	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik	B / C	Border	Border		Menggunakan Ex pada KMK 261
170		90189031		ALKES	Instrumen dan peralatan elektro bedah atau elektro medis	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik / Peralatan Anestesi Diagnostik / Peralatan Mikrobiologi / Peralatan Bedah / Peralatan Neurologi Diagnostik / Peralatan Ortopedi Bedah / Peralatan Bedah Diagnostik / Peralatan Gastroenterologi-Urologi Diagnostik / Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Diagnostik / Peralatan Gigi Diagnostik / Peralatan Gigi Lainnya / Peralatan Kardiologi Terapeutik / Peralatan Kardiologi Prostetik / Peralatan Kardiologi Bedah / Peralatan Kardiologi Diagnostik / Peralatan Kardiologi Pemantauan / Peralatan Neurologi Bedah / Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik / Peralatan Neurologi Terapeutik / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Bedah / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Diagnostik / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Terapeutik /	A / B / C / D		Border		Instrument medis atau peralatan medis
171		90189039		ALKES	Lain-lain	Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik	D		Border		Usulan Baru
172	Ex 90189090	90189090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Mata Terapeutik / Peralatan Serologi / Peralatan Anestesi Lainnya / Peralatan Radiologi Terapeutik / Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Bedah / Peralatan Mata Bedah / Peralatan Ortopedi Prostetik / Peralatan Gigi Diagnostik / Produk yang digunakan dalam pembuatan sediaan darah dan sediaan berasal dan darah / Peralatan Bedah / Peralatan Bedah Terapeutik / Peralatan Radiologi Diagnostik / Peralatan Radiologi Lainnya / Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik / Peralatan Kesehatan Fisik Diagnostik / Peralatan Bantu Reproduksi / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Terapeutik / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Bedah / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Pemantauan / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Prostetik / Peralatan Neurologi Diagnostik / Peralatan Neurologi Bedah / Peralatan Neurologi Terapeutik / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Diagnostik / Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Pemantauan / Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik / Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya / Peralatan Mata Diagnostik / Peralatan Kardiologi Prostetik / Peralatan Kardiologi Bedah / Peralatan Kardiologi Terapeutik / Peralatan Gastroenterologi-Urologi Terapeutik / Peralatan Gastroenterologi-Urologi Bedah / Peralatan Gastroenterologi-Urologi Diagnostik / Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Terapeutik / Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Bedah / Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Prostetik / Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Diagnostik / Peralatan Hematologi Otomatis dan Semi Otomatis / Peralatan Kardiologi Diagnostik / Peralatan Kardiologi Pemantauan / Peralatan Kardiologi Prostetik / Peralatan Hematologi Manual / Peralatan Diagnostik / Peralatan	A / B / C / D	Border	Border		Menggunakan Ex pada KMK 262
174		90191010		ALKES	Dioperasikan secara elektrik	Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik	A	Border	Post Border		
175		90191090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik	A / B	Border	Post Border		
176	90192000	90192010		ALKES	Ventilator invasif	Peralatan Anestesi Terapeutik	A / B / D	Border	Border		
177		90192020		ALKES	Ventilator lainnya	Peralatan Anestesi Terapeutik / Peralatan Anestesi Lainnya / Peralatan Bedah Terapeutik	A / B / C / D		Border		Usulan Baru
178		90192090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Anestesi Terapeutik / Peralatan Kardiologi Diagnostik / Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik	A / B / C		Border		Usulan Baru
179		90200090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Anestesi Terapeutik / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Terapeutik / Peralatan Anestesi Diagnostik / Peralatan Anestesi Lainnya	A / B		Border		Usulan Baru
180	90202100	90202100		ALKES	-- Gigi palsu			Border			Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis
181		90211000		ALKES	Tidak di temukan	Peralatan Ortopedi Prostetik / Peralatan Ortopedi Bedah / Peralatan Kesehatan Fisik Prostetik	A / B / C / D	Border	Border		
182		90211010		ALKES	Dari besi atau baja	Peralatan Ortopedi Bedah / Peralatan Kesehatan Fisik Prostetik	A / C / D	Border	Border		
183		90211090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Gigi Bedah / Peralatan Ortopedi Prostetik	A / B / C / D	Border	Border		
184		90212900		ALKES	Tidak di temukan	Peralatan Gigi Lainnya	A	Border	Post Border		
185		90212990		ALKES	Lain-lain	Peralatan Gigi Prostetik / Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik	A / B / C / D	Border	Border		
186		90213100		ALKES	Tulang sendi artifisial	Peralatan Ortopedi Prostetik	C	Border	Border		
187		90213900		ALKES	Lain-lain	Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Prostetik / Peralatan Gastroenterologi-Urologi Prostetik / Peralatan Ortopedi Prostetik	A / C / D	Border	Border		

188		90214000		ALKES	Alat bantu dengar, tidak termasuk bagian dan aksesoris	Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Prostetik	A / B / C	Border	Border		
189		90215000		ALKES	Alat pacu jantung untuk merangsang otot jantung, tidak termasuk bagian dan aksesoris	Peralatan Kardiologi Prostetik / Peralatan Kardiologi Terapeutik	A / B / C / D	Border	Border		
190		90219000		ALKES	Lain-lain	Peralatan Ortopedi Diagnostik / Peralatan Kesehatan Fisik Prostetik / Peralatan Bedah Prostetik / Peralatan Bedah / Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik / Peralatan Radiologi Diagnostik	A / B / C / D	Border	Border		
191		90221200		ALKES	Aparatus computed tomography	Peralatan Radiologi Diagnostik / Peralatan Mata Diagnostik	B / C / D	Border	Border		
192		90221300		ALKES	Lain-lain, untuk keperluan perawatan gigi	Peralatan Gigi Diagnostik	A / C	Border	Border		
193	Ex 90221400	90221400		ALKES	Lain-lain, untuk keperluan medis, pembedahan atau kedokteran hewan	Peralatan Mata Terapeutik / Peralatan Radiologi Diagnostik / Peralatan Radiologi Terapeutik	A / B / C / D	Border	Border		Menggunakan Ex pada KMK 263
194		90221990		ALKES	Lain-lain	Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Pemantauan / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Bedah / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Terapeutik / Peralatan Radiologi Diagnostik / Peralatan Laboratorium Klinik	B		Border	Usulan Baru	
195	Ex 90222100	90222100		ALKES	Untuk keperluan medis, pembedahan, perawatan gigi atau kedokteran hewan	Peralatan Radiologi Diagnostik	B	Border	Post Border		Menggunakan Ex pada KMK 264
196		90222900		ALKES	Untuk keperluan lainnya	Peralatan Radiologi Terapeutik	C		Border	Ex. Radionuclide radiation therapy	
197	Ex 90223000	90223000		ALKES	Tabung sinar X	Peralatan Radiologi Terapeutik	C	Border	Border		Menggunakan Ex pada KMK 265
198		90229020		ALKES	Bagian dan aksesoris dari aparatus sinar X lainnya	Peralatan Radiologi Diagnostik	B		Border	Ex. Radiographic Aperture ex Solid State X-Ray Imager (Flat Panel/Digital Imager)	
199		90229090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Radiologi Diagnostik	B		Border	Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
200	90251100	90251100			Berisi cairan, untuk pembacaan langsung			Post Border			
201		90251920		ALKES	Tidak dioperasikan secara elektrik	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Pemantauan	B		Border	Ex. Thermometer non mercury digunakan untuk mengukur suhu tubuh manusia	
202		90258000		ALKES	Instrumen lainnya	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Pemantauan	B		Border	Ex. Thermometer elektronik digunakan untuk mengukur suhu tubuh manusia	
203		90271000		ALKES	Aparatus analisa gas atau asap	Peralatan Anestesi Diagnostik / Peralatan Anestesi Pemantauan	B / C	Border	Border		
204		90272000		ALKES	Instrumen kromatograf dan elektroforesis	Peralatan Laboratorium Klinik / Perlengkapan dan Pereaksi Laboratorium Imunologi	A / B	Post Border	Post Border		
205		90273000		ALKES	Spektrometer, spektrofotometer dan spektrograf menggunakan radiasi optik (UV, visibel, IR)	Perlengkapan dan Pereaksi Laboratorium Imunologi / Peralatan Laboratorium Klinik / Pereaksi Serologi / Sistem Tes Toksikologi Klinik / Sistem Tes Kimia Klinik / Peralatan Hematologi Otomatis dan Semi Otomatis / Peralatan Hematologi Manual / Peralatan Mikrobiologi	A / B / C	Border	Border		
207		90278100		ALKES	Spektrometer massa	Peralatan Hematologi Manual	B	Border	Post Border		
208		90278990		ALKES	Lain-lain	Peralatan Laboratorium Klinik / Peralatan Mikrobiologi / Produk yang digunakan dalam pembuatan sediaan darah dan sediaan berasal dan darah / Sistem Tes Kimia Klinik / Peralatan Hematologi Manual	A / B / C	Border	Border		
209		90279000		ALKES	Mikrotom; bagian dan aksesoris	Peralatan Hematologi Manual / Peralatan Mikrobiologi / Peralatan dan Asesoris Patologi	A / B	Post Border	Post Border		
210		90281090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Anestesi Diagnostik / Peralatan Anestesi Pemantauan / Peralatan Gigi Prostetik / Peralatan Anestesi Lainnya	A / B / C	Border	Border		
211	90282090	90282090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Hematologi Otomatis dan Semi Otomatis / Peralatan Laboratorium Klinik / Peralatan Mikrobiologi	A / B	Post border	Post Border	Beririsan	
212		90301000		ALKES	Instrumen dan aparatus untuk mengukur atau mendeteksi radiasi pengion	Peralatan Radiologi Diagnostik / Peralatan Radiologi Terapeutik	A / B / C		Border	Ex. Digunakan untuk kebutuhan medis	
213		90303390		ALKES	Lain-lain	Peralatan Kardiologi Terapeutik	A		Post Border	Usulan Baru	
214		90303900		ALKES	Lain-lain, dengan peralatan perekam	Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik	B		Post Border	Usulan Baru	
215		90304000		ALKES	Instrumen dan aparatus lainnya, dirancang secara khusus untuk telekomunikasi (misalnya, cross-talk meter, instrumen pengukur penguatan, pengukur faktor distorsi, psophometer)	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Pemantauan	B		Post Border	Usulan Baru	
216		90330000		ALKES	Bagian dan aksesoris (tidak dirinci atau termasuk dalam pos lainnya pada Bab ini) untuk mesin, peralatan, instrumen atau aparatus dari Bab 90	Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Terapeutik	B		Post Border	Usulan Baru	
217		94021010		ALKES	Kursi untuk perawatan gigi dan bagiannya	Peralatan Gigi Lainnya	A		Border	Usulan Baru	
218		94029010		ALKES	Perabotan yang dirancang secara khusus untuk keperluan medis, pembedahan atau kedokteran hewan dan bagiannya	Peralatan Gastroenterologi-Urologi Bedah	A		Border	Usulan Baru	
219		94029012		ALKES	Meja operasi, dioperasikan secara elektrik	Peralatan Gastroenterologi-Urologi Bedah / Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya / Peralatan Bedah	A / B		Border	Usulan Baru	
220		94029013		ALKES	Meja operasi, tidak dioperasikan secara elektrik	Peralatan Bedah	A		Border	Usulan Baru	
221		94029014		ALKES	Meja pemeriksaan	Peralatan Neurologi Bedah / Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Bedah	A / B		Border	Usulan Baru	
222		94029015		ALKES	Tempat tidur rumah sakit	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Terapeutik / Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya	A / B		Border	Usulan Baru	

223		94029019		ALKES	Lain-lain	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya / Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik / Peralatan Kesehatan Fisik Prostetik	A / B		Border	Usulan Baru	
224		94029090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Anestesi Lainnya / Peralatan Kesehatan Fisik Prostetik / Peralatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan Bedah	A / B		Border	Usulan Baru	
225		94051999		ALKES	Lain-lain	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya	A		Post Border	Beririsan	
226		94052910		ALKES	Lumener untuk ruang operasi	Peralatan Bedah	B		Border	Usulan Baru	
227		95030090		ALKES	Lain-lain	Peralatan Gigi Terapeutik	B		Post Border	Usulan Baru	Teething Bayi
228		95043050		ALKES	Lain-lain, bagian dari kayu, kertas atau plastik	Peralatan Kesehatan Fisik Terapeutik	A		Post Border	Usulan Baru	Untuk Dihapus dan penyesuaian
229		96032100		ALKES	Sikat gigi, termasuk sikat untuk gigi palsu	Peralatan Gigi Lainnya	A / B	Post Border	Post Border		
230		96190012		ALKES	Sanitary towel dan tampon saniter dari kertas, pulp kertas, gumpalan selulosa atau jaring dari serat selulosa	Peralatan Obstetrik dan Ginekologi Terapeutik	A / B	Post Border	Post Border	Beririsan	
231		96190013		PKRT	Popok dan pad bayi dan dewasa, dari kertas, pulp kertas, gumpalan selulosa atau jaring dari serat selulosa	Popok Bayi	Sedang	Post Border	Post Border		
232		96190014		ALKES	Lain-lain, dari kertas, pulp kertas, gumpalan selulosa atau jaring dari serat selulosa	Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya	A	Post Border	Post Border	Beririsan	
233		96190019		ALKES	Lain-lain	Peralatan Gastroenterologi-Urologi Terapeutik	A	Post Border	Post Border	Beririsan	
234		99011000		ALKES	Peranti lunak sistem operasi	Peralatan Radiologi Diagnostik / Peralatan Kardiologi Pemantauan	B / C		Border	Ex. Piranti Lunak Sistem Operasi untuk kebutuhan medis	
235		99012000		ALKES	Peranti lunak aplikasi	Peralatan Mata Diagnostik	C		Border	Ex. Piranti lunak Aplikasi untuk kebutuhan medis	
236		99014000		ALKES	Data pendukung atau penggerak system permesinan	Peralatan Kardiologi Diagnostik	B		Border	Ex. Piranti lunak Aplikasi untuk kebutuhan medis	
237	ex 3405.20.00	3405.20.00			- Poles, krim dan preparat semacam untuk perawatan perabotan dari kayu, lantai atau kerajinan kayu lainnya					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 266
238	90109090	90109090		Alkes	-- Lain-lain					Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	
239	ex 3004.90.99	ex 3004.90.99			--- Lain-lain						Menggunakan Ex pada KMK 267
240	Ex 38086150	Ex 38086150		PKRT	Lain-lain, mempunyai fungsi penghilang bau			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 237
241	Ex 38086190	Ex 38086190		PKRT	Lain-lain			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 238
242	Ex 38086290	Ex 38086290		PKRT	Lain-lain			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 239
243	Ex 38086990	Ex 38086990		PKRT	Lain-lain			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 240
244	Ex 38089110	Ex 38089110		PKRT	Preparat antara mengandung 2- (metilpropil-fenol metilkarbamat)			Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 241
245	Ex 38089190	Ex 38089190		PKRT				Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 242
246	ex 38220090	ex 38220090			- Lain-lain			Post Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 268
247	Ex 39269099	Ex 39269099			- - - Lain-lain/Botol Susu Dari Plastik			Post Border		Usulan dari KMK 234 tidak masuk Usulan Prodis	Menggunakan Ex pada KMK 269

USULAN PENGEMBANGAN REGALKES:

UPDATING DATA HS CODE MANDIRI

Modul 1: Pengembangan Fitur Registrasi dan Updating Data HS Code

Tujuan Modul

Membangun fitur utama sistem, updating HS Code alat kesehatan secara mandiri.

Materi yang Dibahas:

1. Sistem Input dan Verifikasi Data HS Code
2. Cara Kerja Menu Updating HS Code Mandiri:
 - Akses ke menu updating
 - Verifikasi data baru dengan panduan sistem
 - Sistem notifikasi untuk perubahan yang memerlukan pengecekan tambahan
3. Sistem Notifikasi Perubahan Data HS Code ke Pihak Terkait

Output

Peserta mampu mengembangkan fitur registrasi dan updating HS Code mandiri, di mana pengguna dapat memperbarui data HS Code dengan validasi otomatis atau notifikasi untuk peninjauan tambahan.

Modul 2: Validasi dan Verifikasi Data HS Code

Tujuan Modul

Mengembangkan mekanisme validasi dan verifikasi data HS Code yang di-update oleh pengguna untuk mencegah kesalahan dan memastikan akurasi data.

Materi yang Dibahas:

1. Sistem Validasi Data HS Code Otomatis
2. Proses Verifikasi oleh Admin jika Diperlukan
3. Notifikasi Kesalahan atau Ketidaksesuaian dalam Input Data HS Code

4. Pembaruan Data yang Terintegrasi dengan Sistem Database Pusat

Output

proses validasi dan verifikasi untuk memastikan data HS Code yang di-update oleh pengguna akurat dan sesuai standard

Modul 3: Sistem Pemantauan dan Pelaporan Perubahan Data HS Code**Tujuan Modul**

Membuat modul pemantauan untuk memastikan perubahan data HS Code dapat dilacak dan dilaporkan dengan mudah.

Materi yang Dibahas:

1. Fitur Pemantauan Perubahan Data HS Code
2. Pembuatan Log dan Laporan Perubahan untuk Rekapitulasi
3. Akses Notifikasi bagi Tim Pengawas dan Manajemen
4. Integrasi Pelaporan ke Lembaga Terkait bila ada perubahan signifikan

Output

sistem pemantauan perubahan data HS Code yang terstruktur dengan pelaporan otomatis untuk pengawasan yang lebih efektif.

Modul 4: Antarmuka Pengguna untuk Updating HS Code Mandiri**Tujuan Modul**

Merancang antarmuka pengguna yang intuitif untuk fitur updating HS Code mandiri.

Materi yang Dibahas:

1. Desain Antarmuka Menu Updating HS Code
2. Petunjuk Penggunaan dan Navigasi Pengguna
3. Fitur Notifikasi untuk Perubahan yang Tertunda atau Ditolak
4. Uji Aksesibilitas Antarmuka untuk Berbagai Jenis Pengguna

Output

Rancangan antarmuka yang user-friendly untuk memudahkan pengguna dalam memperbarui HS Code secara mandiri.

Update Data Surat Keterangan Impor

Buka Semua Tab Tutup Semua Tab

1. Data Permohonan - Application Data

Komoditi <i>Commodity *</i>	Nomor Pendaftaran Alat Kesehatan
Nomor Izin Edar <i>Marketing Authorization Number *</i>	AKL 21302420024
Tanggal Terbit <i>Date of Issue *</i>	15-10-2024
Tanggal Expired <i>Expired Date *</i>	31-12-2027
Keterangan <i>Information *</i>	
Pejabat Penandatanganan <i>Official Signer *</i>	-
NIP Penandatanganan <i>NIP Signer *</i>	-
Jabatan Penandatanganan <i>Position Signer *</i>	-
Negara Asal <i>Country of Origin *</i>	
Pelabuhan Bongkar <i>Unloading Port *</i>	

2. Data Perusahaan - Company Data

Nomor Pokok Wajib Pajak <i>Tax ID Number</i>	019035211082000
Nama Perusahaan <i>Company Name *</i>	PT. TAWADA HEALTHCARE
Alamat Perusahaan <i>Company Address *</i>	Jakarta Barat
Nomor Telepon <i>Phone Number *</i>	-
Nomor Faximile <i>Facsimile Number *</i>	-
Nama Penanggung Jawab <i>Name of Person in Charge *</i>	-

3. Daftar Barang SKI - SKI Item List

Jika Pengisian Barang Lebih dari 1 (Satu) Silahkan Klik Tombol (+) Untuk Menambahkan Daftar Barang
If Charging Goods More than 1 (one) Please click the button (+) To Add a List Item

No	Nama Barang	HS Code	Barang Amount	Barang Satuan	Tipe Barang	Ukuran Barang	
1	LEGION Total Kn	90213100	0.000000		Terlampir		

Simpan Kembali

FOTO CRASH PROGRAM



FOTO RAPAT PEMBAHASAN



Beranda → Dasbor

dyah sulistyowati
dee.dyah@gmail.com
198302232000012014
Ubah Profil

PERFORMA

1/2 Pelatihan Selesai

1 Lencana

DISKUSI

TIKET BANTUAN

Semua Undangan

Microlearning Tata Cara Penentuan Nilai Pabean...
Pendidik Das dan Cukai
599 peserta
100%
Selesai (Review)
Beri Penilaian ★★★★★

E-LEARNING IMPOR BARANG KIRIMAN
E-Learning Impor Barang Kiriman (Open Access)
Pendidik Das dan Cukai
599 peserta
29%
Berakhir
Beri Penilaian ★★★★★

SERTIFIKAT

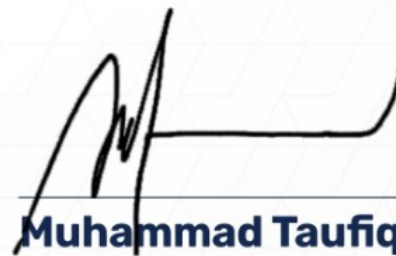
dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Dyah Sulistyowati

Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

Pengenalan Klasifikasi Dan Proteksi Data (2 JP)

Jakarta, 18 September 2024



Muhammad Taufiq
Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan
Kompetensi ASN



110/4012/LAN/53/2024

No Kompetensi yang dipelajari

1	Memahami Prinsip Dasar dan Konsep Aset dalam Proteksi Data
2	Komponen dalam Klasifikasi Data
3	Proses Klasifikasi dan Pengamanan Data
4	Aplikasi dan Studi Kasus Klasifikasi dan Pengamanan Data

SERTIFIKAT

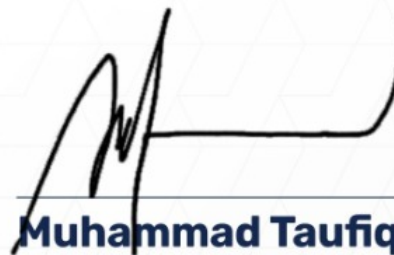
dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Dyah Sulistyowati

Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

Membina Kerjasama Tim (5 JP)

Jakarta, 18 September 2024



Muhammad Taufiq
Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan
Kompetensi ASN

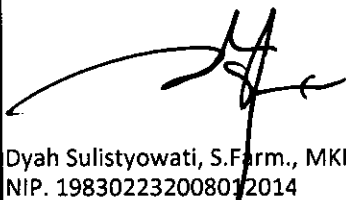



983/4012/LAN/13/2024

No Kompetensi yang dipelajari

1	Satu Kata Kunci Agar Sukses Berkarir
2	Developing Self Regulated Learning to Obtain Your Goal
3	Effective Communication Using NLP
4	Meningkatkan Active Listening Skill

**PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
TAHUN 2024 - BBPK CILOTO**







<p>Nama Peserta : Dyah Sulistyowati, S.Farm, MKM NIP : 198302232008012014 Instansi : Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan Nama Mentor : Deni Herdiana, S.Farm., M.K.M., Apt. Jabatan Mentor : Ketua Tim Kerja Evaluasi Alat Kesehatan Kelas B Impor</p>	
<p>Berdasarkan hasil pemetaan sikap perilaku kepemimpinan yang dinilai bersama dengan mentor, dengan nilai :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Integritas sebesar 8,24 dengan kualifikasi Baik2. Kerjasama sebesar 8,26 dengan kualifikasi Baik3. Mengelola perubahan sebesar 8,40 dengan kualifikasi Baik <p>Nilai Akhir Sikap Perilaku Kepemimpinan sebesar 8,30 dengan kualifikasi Baik</p>	
<p>Berkaitan hasil tersebut, diperlukan rencana pengembangan potensi diri yang akan dilaksanakan selama masa pelaksanaan aksi perubahan, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membaca buku tentang kinerja organisasi2. Menjalani kerjasama dengan stakeholder3. Mengikuti pelatihan peningkatan potensi diri secara daring	
<p>Peserta</p>  <p>Dyah Sulistyowati, S.Farm., MKM NIP. 198302232008012014</p>	<p>Jakarta, 20 September 2024 Disetujui oleh : Mentor/ Atasan Langsung Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan</p>  <p>Deni Herdiana, S.Farm., M.K.M., Apt. NIP. 198302232008012014</p>

CATATAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

Pelatihan Kepemimpinan Pengawas

Tahun 2024

Nama Peserta : Dyah Sulistyowati
 NIP : 198302232008012014
 Jabatan : Administrator Kesehatan Ahli Muda
 Unit Kerja : Direktorat Produksi dan Distribusi Alkes
 Gagasan Aksi Perubahan : Pembaharuan Data HS code pada Sistem Regalkes Melalui Crash Program dan Pengembangan Sistem Registrasi Alat Kesehatan (regalkes)

No	Tanggal	Tahap Kegiatan	Catatan	Paraf
	2 September '24	Persiapan crash program	- digadwalkan dengan kodifikasi	
	17 September '24	Review HS Code	- Ada HS code yang belum terahomodir KMH 284 - Sayara revisi' KMH tentang HS code	
	18 September '24	Review tampilan Regalkes	-	
	18 oktober '24	Laporan pelaksanaan	-	
	22 oktober 24	Konsultasi Revisi Permanen	- Hasil pembahasan revisi permanen untuk update di sistem juga	
	28 oktober 24	Konsultasi laporan	-	

CATATAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

Pelatihan Kepemimpinan Pengawas
Tahun 2024

Nama Peserta : Dyah Sulistyowati
 NIP : 198302232008012014
 Jabatan : Administrator Kesehatan Ahli Muda
 Unit Kerja : Direktorat Produksi dan Distribusi Alkes
 Gagasan Aksi Perubahan : Pembaharuan Data HS code pada Sistem Regalkes Melalui Crash Program dan Pengembangan Sistem Registrasi Alat Kesehatan (regalkes)

No	Tanggal	Tahap Kegiatan	Catatan	Paraf
	3/0/2024	Pembentukan tim spesifik		
	3/9/2024	pelaksanaan inovasi		
	24/10/2024	Evaluasi Pelaksanaan Inovasi	- kaitan dengan Sarung Leadership	
	29/10/2024	Coaching Laporan	- Catatan Sammor Proposal harap disamakan	
	29/10/2024	Coaching Laporan	- Tampilan Bapora dan Pftar Aktualisasi	